



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE
AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV MIS AN-NAZMAIYYAH
DESA SERBANANTIKEC. SIPISPIS
KAB. SERDANG BEDAGAI
TA. 2018/2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

**FAUZIAH DEWI PURBA
NIM. 36.15.3.082**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAKE
AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IV MIS AN-NAZMAIYYAH
DESA SERBANANTIKEC. SIPISPIS
KAB. SERDANG BEDAGAI
TA. 2018/2019**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

SKRIPSI

OLEH :

FAUZIAH DEWI PURBA

NIM. 36.15.3.082

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING SKRIPSI I

PEMBIMBING SKRIPSI II

Dr. H. Salim, M.Pd
NIP: 19600515 198803 1 004

H. Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA
NIP: 19730716 200710 1 003

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Medan, 27 Maret 2019

Nomor : Surat Istimewa

Kepada Yth:

Lamp :-

Bapak Dekan FITK

Perihal : Skripsi

UIN-SU Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Fauziah Dewi Purba

Nim : 36.15.3.082

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai TA. 2018/2019.

Maka Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaskan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. H. Salim. M. Pd
NIP. 19600515 198803 1 004

H. Pangulu Abdul Karim Nst. Lc. MA
NIP. 1973716 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Em:
ftainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

KAB. SERDANG BEDAGAI T.A 2018/2019 yang disusun oleh FAUZIAH DEWI PURBA yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**16 April 2019 M
11 Sya'ban 1440 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 197112082007102001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 197708082008011014

Anggota Penguji

1. Dr. H. Salim, M. Pd
NIP. 19600515 198803 1 004

2. Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014

3. Drs. Rustam, MA
NIP: 19680920 199503 1 002

4. H.Pangulu Abd.Karim, Lc,MA
NIP: 19730716 200710 1 003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP.196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziah Dewi Purba
NIM : 36.15.3.082
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Dusun II, Desa Serbananti Kec. Sipispis
Kab. Serdang Bedagai

Menyatakan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Model Pemelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai T.A 2018/2019** adalah benar hasil karya sendiri dibawah bimbingan dosen, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya saya siap menerima konsekuensi apabila terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya sendiri.

Medan, 12 April 2019

Yang menyatakan

Fauziah Dewi Purba
NIM: 36.15.3.082



ABSTRAK

Nama : Fauziah Dewi Purba
 NIM : 36.15.3.082
 Fak/ Jur : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing 1 : Dr.H. Salim, M.Pd
 Pembimbing II : H. Pangulu Abdul Karim Nt, Lc. MA
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata

Pelajaran IPS Kelas IV MIS An-Nazmayyah Desa Sebananti Kec. Spispis Kab. Serdang Bedagai TA. 2018/2019.

Kata Kunci : Pembelajaran Kooperatif, *Take And Give*, Hasil Belajar IPS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dan bagaimana hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan pembelajaran model *Take And Give*, dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di MIS An-Namaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipisps Kab. erdang Bedagai dari Februari sampai Maret 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen*, pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*, *Purposive*. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 28orang, dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar IPS.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas IVMIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Take And Give* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Take And Give* dengan rata-rata 80. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Konvensional* adalah 70,357. Berdasarkan hasil uji t dimana diperoleh $2,7747 > 1,998$.

Mengetahui,
 Pembimbing Skripsi 1

Dr. H.Salim, M.Pd
 NIP. 19600515 198803 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam berupa ajaran yang haq lagi sempurna bagi manusia, Beliaulah yang membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini penulis beri judul “PENGARUH MODEL PEMBEAJARAN KOOPERATIF TIPE *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV MIS AN-NAZMAYYAH DESA SEBANANTI KEC. SPISPIS KAB. SERDANG BEDAGAI TA. 2018/2019”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. namun berkat adanya pengarahan, bimbingan dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Salminawati, S.S M.A selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara.
4. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. H. Salim, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak H. Pangulu Abdul Karim Nst, Lc, MA selaku Pembimbing Skripsi II di tengah-tengah kesibukannya telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan dengan sabar dan kritis terhadap berbagai permasalahan dan selalu mampu memberikan motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Sapri, S.Ag. MA selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.
7. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada Mamak tercinta, Suyanti dan Ayah yang sangat luar biasa, Ucok Purba Karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku sarjana.

Tiada kata yang dapat menggambarkan kasih sayang yang Ayah dan Mamak berikan. Semoga Allah memberikan kebaikan didunia dan diakhirat kepada Ayah dan Mamak tercinta. Tak lupa pula penulis ucapkan kepada Adik saya Muhammad Wahyuda Purba dan M. Fazil Imtiyaz Purba serta keluarga besar saya wawak saya Widarse serta sepupu saya Rubiyanti Pratiwi yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis hingga sampai berada dititik ini. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.

8. Terima kasih juga buat keluarga besar PGMI-2 yang namanya selalu melekat dihati, terkhusus kepada sahabat saya Nurlatifah Rangkuti yang selalu memberikan motivasi dan perhatian semoga kebersamaan yang kita lalui selama 3 tahun ini dapat terjalin sampai selamanya. Dan terima kasih buat seluruh adik kos Syafiah Simanulang yang sudah memberi semangat dan teman kos saya yang telah memberikan motivasi dan perhatian lebih selama pengerjaan skripsi, semoga Allah dapat membalasnya dengan kelimpahan Rahmatnya.
9. Terima kasih juga buat keluarga Inces yang namanya selalu melekat dihati, selalu memotivasi dan ada dikala duka maupn senang yaitu Atikah Rahma NST, Halimatun Nisa, Legistina Harahap, Mutia Sadella, Nur Halimah dan Uci Kurnia Ramadhani.
10. Seluruh pihak MIS An-Nazmaiyya Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai terutama kepada Bapak Azis Muslim Purba, S.Pd.I selaku kepala sekolah, dan staf guru dan tata usaha MIS An-

Nazmaiyya Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai
sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kiranya isi skripsi ini bermanfaat dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Amin.

Medan, 12 April 2019

Fauziah Dewi Purba
NIM: 36.15.3.082

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN LITERATUR	
A. Kerangka Teori.....	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar	12
3. Tujuan Belajar.....	15
4. Hasil Belajar.....	15
B. Pembelajaran IPS	17
C. Model Pembelajaran Kooperatif	19
D. Tipe Take And Give.....	20
E. Penelitian Terdahulu	22
F. Kerangka Pikir	24

G. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	30
E. Pengumpulan Data	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	44
1. Deskripsi Data Penelitian	44
2. Deskripsi Data Instrumen Tes	46
3. Deskripsi Data Hasil Belajar	46
B. Hasil Analisis Data.....	51
1. Nilai rata-rata.....	51
2. Uji Normalitas Data.....	51
3. Uji Homogenitas Data	52
4. Uji Hipotesis Data	53
C. Pembahasan Hasil Analisis	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
Lampiran	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Disign Penelitian	27
Tabel 3.2 Jumlah Ppulasi Siswa	29
Tabel 3.3 Tingkat Reiablitas Tes.....	35
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	37
Tabel 3.5 Klasifikasi indeks Daya Pembeda Soal.....	38
Tabel 4.1 Siswa Kelas V	45
Tabel 4.2 Perhitungan Pretes Kelas Eksperimen	47
Tabel 4.3 Perhitungan Pretes Kelas Kontrol	48
Tabel 4.4 Perhitungan Post-tes Kelas Eksperimen	49
Tabel 4.5 Perhitungan Post-tes Kelas Kontrol	50
Tabel 4.6 Perbandingan Mean.....	50
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku.....	51
Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel	52
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Data	53
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Penelitian
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen dan RPP Kelas Kontrol
Lampiran 3	Soal Uji Coba Instrumen Tes
Lampiran 4	Soal Pre-Tes
Lampiran 5	Soal Post-Tes
Lampiran 6	Kunci Jawaban Pretes dan Posttes
Lampiran 7	Validitas Tes Uji Coba
Lampiran 8	Prosedur Uji Validitas Butir Soal
Lampiran 9	Reliabilitas Tes Uji Coba
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa
Lampiran 11	Tebel Hasil Tingkat Kesukaran
Lampiran 12	Data Indeks Kesukaran Uji Coba Tes
Lampiran 13	Hasil Pretes Kelas Eksperimen
Lampiran 14	Hasil Pretes Kelas Kontrol
Lampiran 15	Hasil Post-tes Kelas Eksperimen
Lampiran 16	Hasil Post-tes Kelas Kontrol
Lampiran 17	Data Pretes dan Posttes Kelas Eksperimen
Lampiran 18	Data Pretes dan Posttes Kelas Kontrol
Lampiran 19	Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.
Lampiran 20	Uji Normalitas
Lampiran 21	Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar
Lampiran 22	Prosedur Pengujian Hipotesis
Lampiran 23	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

BAB I

PENDAHUUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang berasal dari kata didik dalam bahasa Indonesia juga hasil dari transeletasi peng-Indonesia-an dari bahasa Yunani yaitu "*Peadagogie*". Etimologi kata *Peadagogie* adalah "*pais*" yang artinya "Anak", dan "again" yang terjemahannya adalah "bimbing". Jadi terjemahan bebas kata *peadagogie* berarti "bimbingan yang diberikan kepada anak". Menurut termonologi yang lebih luas maka pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, serta berguna bagi bangsa dan Negara".²

Pendidikan adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan psikisnya, mentalnya, emosionalnya, sosial dan etisnya. Dengan singkat, pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam mempengaruhi seluruh aspek kepribadiannya. Menurut Dr. Omar al Toumy Al Syaebani, mengartikan pendidikan sebagai: "Usaha mengubah tingkah laku individual dalam kehidupan pribadinya, dalam kehidupan sosialnya dan dalam kehidupan lingkungan alam sekitar melalui suatu proses."³

¹Mardianto, 2009, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Mulya Sarana, h. 1-2.

²Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas, h.4.

³Rosdiana A Bakar, 2015, *Dasar-dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, h. 14.

Jadi pendidikan dapat diartikan sebagai alat untuk mengubah perilaku peserta didik dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya agar menjadi manusia dewasa dan seutuhnya yang mampu hidup mandiri bahagia dunia dan akhirat. Pendidikan mengarahkan untuk mengembangkan dan membimbing potensi-potensi individu seperti adanya. Tidak perlu diarahkan ke arah tertentu untuk kepentingan kelompok tertentu. Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk manusia yang seutuhnya yang mampu mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimilikinya.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pembelajaran dalam pendidikan IPS karena terbatasnya aktivitas belajar peserta didik dan sangat dominannya peran guru dalam proses pembelajaran. Mengajar lebih tampak dari pada kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan lemahnya proses dan pengalaman belajar serta rendahnya hasil belajar. Proses pembelajaran seperti ini menimbulkan kebosanan dan kelelahan pikiran, keterampilan yang diperoleh hanyalah sebatas pengumpulan fakta-fakta dan pengetahuan abstrak.⁴ Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran IPS siswa dituntut berpikir kreatif dan aktif serta melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi dalam proses pembelajaran serta tidak menimbulkan adanya kebosanan.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dengan kemajuan teknologinya pula sekarang ini orang dapat berkomunikasi dengan cepat dimanapun mereka berada melalui *handphone* dan internet. Kemajuan Iptek

⁴Ahmad Susanto, 2014, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, h. 5.

menyebabkan cepatnya komunikasi antara orang satu dengan lainnya. Dengan demikian arus komunikasi akan semakin cepat pula mengalirnya. Oleh karena itu diyakini bahwa orang menguasai informasi itulah yang menguasai dunia.⁵ Pada dasarnya tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan, serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan pengertian dan tujuan dari pendidikan IPS, tampaknya dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut.⁶

Hasil belajar siswa ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar diri siswa adalah adanya proses pembelajaran yang aktif dan kreatif yang melibatkan siswa sehingga memudahkan bagi siswa untuk memahami pembelajaran, sehingga menghasilkan belajar yang lebih baik.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).⁷

Rasulullah SAW menjelaskan tentang kewajiban setiap muslim untuk menuntut ilmu pengetahuan, seperti diriwayatkan oleh Muslim dan Tarmidzi yang berbunyi:⁸

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

⁵Rudy Gunawan, 2013, *Pendidikan IPS*, Bandung : ALFABETA, cv, h.17

⁶Trianto, 2010, *Model Pembelajaran Tepadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, h. 174

⁷Arif S. Sadiman dkk, 2012, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 2

⁸Bukhari Umar, 2012, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Impi Bum Aksara, h. 12

Artinya: “*Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda ‘Barang siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu dan dimudahkan Allah jalan untuknya kesurga* (HR. Muslim, At-Tarmidzi, Ahmad dan Al-Baihaqi).

Berdasarkan hadist di atas bahwa orang yang menuntut ilmu Allah akan memudahkan baginya jalan di akhirat atau memudahkan baginya jalan di dunia dengan memberikan hidayah untuk mengantarkannya menuju kesurga. Jelas bahwa, menuntut ilmu maupun orang yang mengajarkannya sama sekali memiliki pekerjaan yang mulia, Allah memberi pahala kepadanya. Belajar dalam kehidupan ini tidak dapat dilepas dari aktivitas kita sehari-hari.

Model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku peserta didik seperti yang diharapkan. Model akan mengarahkan guru untuk mendesain pembelajaran dalam membantu peserta didik mencapai berbagai tujuan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran IPS, model merupakan suatu upaya untuk mempengaruhi perilaku peserta didik menuju perubahan yang lebih baik. Pengembangan berbagai ragam model pembelajaran IPS, dimaksudkan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya untuk lebih mengenal peserta didik dan menciptakan lingkungan yang lebih bervariasi bagi kepentingan peserta didik.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakuakn di Mis An-Nazmaiyyah diperoleh informasi bahwa proses pelajaran IPS di kelas masih berpusatkan pada guru (teacher centre). Sehingga, siswa tidak dapat mengembangkan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tersebut. Guru hanya memusatkan proses pembelajaran dengan metode yang umum digunakan pada guru yang lain yaitu model

⁹Eka Yusnaldi, 2018, *Pembelajaran IPS MI/SD*, Medan: CV. Widya Puspita, h. 142

pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan tidak melibatkan siswa. Jelaslah bahwa metode ceramah tidak cukup untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warganegara yang baik. Hal ini terbukti dengan masih adanya siswa yang hanya diam saja ataupun bercerita saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan perubahan proses pembelajaran. Agar lebih memacu semangat siswa dan siswa lebih tertarik pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat agar siswa lebih mudah mengerti dan paham terhadap pembelajaran. Kewibawaan guru sangat menentukan kelangsungan proses belajar mengajar di kelas. Guru harus pandai membawa situasi siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Salah satu upaya mengatasi permasalahan pembelajaran serta mengaktifkan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *take and give*.

Take and give yaitu saling member dan menerima. Maka dengan saling menerima dan memberi itu pula yang menjadi intisari dari pembelajaran dengan menggunakan model *take and give* ini. Oleh karena itu yang dimaksud dengan model pembelajaran *take and give* adalah rangkaian penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu pada siswa yang di dalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing. Kemudian siswa mencari pasangan masing-masing untuk bertukar pengetahuan yang ada padanya sesuai dengan kartu yang ada. Dengan demikian komponen yang berperan penting dalam pelaksanaan model pembelajaran ini adalah penguasaan materi melalui

kartu, berpasangan dengan saling bertukar informasi dan pengevaluasian yang dapat mengetahui kemampuan siswa.¹⁰

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan sekolah MIS An-Nazmaiyyah untuk mata pelajaran IPS di kelas IV adalah 70. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV mengenai data nilai hasil belajar IPS siswa kelas IV. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa di kelas IV hanya terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki nilai mendekati nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Dari data nilai yang diperoleh dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di MIS An-Nazmaiyyah masih tergolong rendah. Penelitian di MIS An-Nazmaiyyah ini dilatar belakangi oleh pelajaran IPS yang merupakan pelajaran yang dianggap sulit sehingga diperlukan pengajaran yang tepat untuk diberikan pada siswa apalagi untuk kelas IV MIS An-Nazmaiyyah. Untuk menghindari terjadinya *teacher center* dalam menyampaikan materi pelajaran IPS, dibutuhkan model pembelajaran yang menarik, kreatif dan aktif untuk membuat siswa lebih paham atas materi pelajaran yang akan disampaikan guru. Hal lain yang melatar belakangi penelitian di MIS An-Nazmaiyyah ini adalah rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2017- 2018”**.

¹⁰Istarani, 2012, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, h. 187.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa masih rendah.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode dalam pembelajaran.
3. Siswa mengalami kejenuhan dan mudah bosan selama proses pembelajaran IPS berlangsung.
4. Siswa bersikap pasif sewaktu pembelajaran berlangsung
5. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
6. Siswa Belum mampu membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
7. Kurangnya media yang digunakan dalam pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai T.A 2018/2019”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, maka permasalahan pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud dengan model Pembelajaran *Take And Give*?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Take And Give* berpengaruh terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV MIS An-Nazmaiyyah?
3. Apakah aktivitas belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai peneliti untuk mengetahui:

1. Mengetahui model Pembelajaran *Take and Give*
2. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV MIS An-Nazmaiyyah
3. Mengetahui apakah aktivitas belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman, sebagai masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan multimedia guna meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.
- b. Bagi guru, jika hasil penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih baik, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan para guru agar dapat menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, akan dapat meningkatkan sumbangan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.¹¹

Gagne (dalam Agus Suprijono) belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktifitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.¹²

Menurut Eveline dan Nara (dalam Mohamad Syarif Sumantri), belajar adalah “proses yang kompleks yang di dalamnya terkandung beberapa aspek. Aspek tersebut meliputi: a) bertambahnya jumlah pengetahuan, b) adanya kemampuan mengingat dan memproduksi, c) adanya penerapan pengetahuan, d) menyimpulkan makna, e) menafsirkan dan mengkaitkan dengan realitas”.¹³

Slameto (dalam Mardianto), mengatakan bahwa belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.¹⁴

¹¹M. Dalyono, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h. 49.

¹²Agus Suprijono, 2015, *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.2.

¹³Mohamad Syarif Sumantri, 2016, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: RajaGrafindo, h. 2.

¹⁴Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h. 34.

Terdapat beberapa batasan tentang pengertian Belajar, sebagaimana dikutip Mardianto, sebagai berikut:¹⁵

1. Belajar adalah suatu usaha, yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental.
2. Belajar bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri kita antara lain perubahan tingkah laku diharapkan kearah positif dan kedepan.
3. Belajar juga bertujuan untuk mengadakan perubahan sikap, dari sikap negatif menjadi positif, dari sikap tidak terhormat, dan sebagainya.
4. Belajar juga bertujuan mengadakan perubahan kebiasaan buruk, menjadi kebiasaan baik.
5. Belajar bertujuan mengadakan perubahan pengetahuan tentang berbagai bidang ilmu.
6. Belajar dapat mengadakan perubahan dalam hal keterampilan.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dalam menyuruh manusia mencari ilmu atau belajar, Allah menggunakan kata perintah agar manusia membaca. Kegiatan membaca akan menghasilkan ilmu pengetahuan. Hal ini terlihat dalam surah Al'Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ
عَلَقٍ (٣) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٤) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٥)

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah

¹⁵Ibid, h. 35.

yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁶

Dalam Tafsir Al-Misbah dijelaskan bahwa:

Pada ayat pertama, kata *iqra'* digunakan dalam arti membaca, menelaah, menyampaikan, dan sebagainya. Perintah *iqra'* mencakup telaah terhadap alam raya, masyarakat, diri sendiri, serta bacaan tertulis baik suci maupun tidak. Ayat kedua dan ayat berikutnya memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad SAW. Dia adalah Tuhan yang telah menciptakan manusia, yakni semua manusia kecuali Adam dan Hawa dari *'alaq* segumpal darah atau sesuatu yang bergantung di dinding rahim. Dalam ayat ketiga, Allah menjanjikan bahwa pada saat seseorang membaca dengan ikhlas karena Allah, Allah akan menganugerahkan kepadanya ilmu pengetahuan, pemahaman, dan wawasan baru walaupun yang dibaca itu-itu juga. Seperti kegiatan 'membaca' alam raya ini telah menimbulkan penemuan-penemuan baru yang membuka rahasia alam, walaupun objek bacaannya itu-itu juga. Ayat keempat dan kelima menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah SWT. dalam mengajar manusia. Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca oleh manusia dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.¹⁷

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Berhasilnya atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (*factor internal*) dan ada pula dari luar dirinya (*factor eksternal*)

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri)

1. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya, dapat mengakibatkan tidak adanya minat belajar.

2. Intelegensi dan bakat

Seseorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya

¹⁶Dapartemen Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, h.597.

¹⁷M. Quraish Shihab, 2009, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, h.454.

orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.

3. Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri (*intrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

4. Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar sekolah)

1. Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

2. Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, fasilitas sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah dan sebagainya. Semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3. Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

4. Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.¹⁸

¹⁸M. Dalyono, 2012, *Op, Cit*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h.55-60.

3. Tujuan Belajar

Setiap manusia dimana saja berada tentu melakukan kegiatan belajar. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Bukan hanya di sekolah saja, tetapi juga harus belajar di rumah dalam masyarakat, lembaga-lembaga pendidikan ekstra di luar sekolah. Untuk dapat mencapai cita-cita tidak bisa dengan bermalas-malas, tetapi harus rajin, gigih dan tekun belajar.¹⁹

4. Hasil Belajar

Menurut Nawawi yang dikutip oleh K. Brahim (dalam Ahmad Susanto), menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai “tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima dan mempelajari materi pelajaran. dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang di kehendaki dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar. penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil hasil belajar yang di capai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui penilaian hasil belajar. penilaian hasil belajar adalah proses pemberian terhadap hasil hasil yang di capai siswa dengan criteria tertentu. sejalan dengan pengertian ini maka penilaian berfungsi sebagai:²⁰

¹⁹Ibid, h. 49.

²⁰Nana Sudjana, 2009, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, h.3.

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, strategi mengajar guru, dan lain-lain.
- c. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya. Dalam laporan tersebut dikemukakan kemampuan dan kecakapan belajar siswa dalam berbagai bidang studi dalam bentuk nilai-nilai-prestasi yang dicapainya.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari teori Taksonomi Benyamin S. Blomm. Benyamin S. Blomm membuat klasifikasi sasaran-sasaran dari proses hasil belajar berdasarkan (domain) psikologis anak didik yang terdiri dari tiga taksonomi, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga taksonomi yang dijadikan uraian ini adalah sebagai berikut:²¹

1. Kognitif

Menyangkut pengembangan pengetahuan yang berpangkal pada kecerdasan otak atau intelektualitas. Dari kemampuan kognitif ini akan berkembang kreativitas (daya cipta) yang semakin luas dan tinggi. Menurut Plato kawasan ini termasuk kemampuan dasar yang disebut kognisi yang merupakan suatu aspek dari kemampuan berpikir manusia, yang bertempat di kepala. Yang termasuk kategori kemampuan kognitif, yaitu kemampuan

²¹Rosdiana A. Bakar, 2012, *Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, h. 57.

mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi.

2. Afektif

Menyangkut saran-saran yang berhubungan dengan sikap perasaan, tata nilai, minat, dan apresiasi. Kemampuan afektif ini dapat dikembangkan melalui penghayatan terhadap nilai-nilai dan norma-norma kehidupan termasuk agama melalui proses internalisasi dan transformasi. Yang termasuk kemampuan afektif, yaitu kemampuan menerima, menanggapi, menghargai, membentuk, dan berpirbadi.

3. Psikomotor

Yang termasuk kategori kemampuan psikomotor adalah kemampuan yang menyangkut kegiatan otot dan kegiatan fisik. Tekanan kemampuan yang menyangkut koordinasi saraf otot, jadi menyangkut penguasaan tubuh dan gerak. Penguasaan kemampuan ini meliputi gerakan anggota tubuh yang memerlukan koordinasi syaraf otot yang sederhana dan bersifat kasar menuju gerakan yang menuntut koordinasi syaraf otot yang lebih kompleks dan bersifat lancar.

Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

B. Pembelajaran IPS

Menurut Somantri pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. IPS merupakan nama mata

pelajaran ditingkat SD/MI dan menengah atau nama program studi diperguruan tinggi yang identik dengan istilah “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan di negara lain, khususnya di negara-negara barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Nama IPS yang lebih dikenal *social studies* di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam seminar tentang *civic education* tahun 1972 di Tawangmangu, Solo. IPS sebagai mata pelajaran persekolahan, pertama kali digunakan dalam kurikulum 1975.²²

Untuk jenjang SD/MI , pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu, artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap dan berprilakunya.

Arah mata pelajaran IPS dilatar belakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Adapun tujuan mata pelajaran IPS sebagai berikut:

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.

²²Sapria, 2009, *Pendidikan IPS*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.19.

- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.²³

C. Model Pembelajaran Kooperatif

Joyce dan Weil (dalam Rusman), model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lainnya.²⁴

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran ini, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Pada pembelajaran kooperatif diajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, menjadi pendengar yang baik, dan diberi lembar kegiatan berisi pertanyaan atau tugas

²³Ibid, h. 194-195.

²⁴Rusman, 2016, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h. 132.

yang direncanakan untuk diajarkan. Selama kerja kelompok, tugas anggota kelompok adalah mencapai ketuntasan.²⁵

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang tidak hanya mengutamakan hasil tetapi juga mengutamakan kerjasama dalam kelompok, seperti dalam QS. Al-Maidah: 2²⁶

وَتَعَا وَتُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَا وَتُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ (٢)

Artinya: Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2)

Dalam ayat tersebut, Allah mengajarkan umatnya untuk saling tolong-menolong hal ini juga termasuk dalam pembelajaran. Maka dari itu sebagai hamba-Nya kita harus saling membantu orang lain. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, yang setiap kelompok terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur yang bersifat heterogen, dan pembelajarannya bertujuan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

D. Tipe Take And Give

Menurut Slavin, model pembelajaran *take and give* pada dasarnya mengacu pada konstruktivisme, yaitu pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Dalam proses itu, siswa mengecek dan menyesuaikan pengetahuan baru yang dipelajari dengan kerangka berpikir yang telah mereka miliki.

²⁵Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, h. 30-31.

²⁶Dapartemen Agama RI, 2010, *Op, Cit*, h. 106.

Menurut Suparno, mengajar bukan merupakan kegiatan memindah atau menstransfer pengetahuandari guru ke siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran *take and give* lebih mengarah sebagai mediator dan fasilitator.²⁷

Langkah-langkah pembelajaran *take and give* adalah sebagai berikut:²⁸

- Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar.
- Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- Jelaskan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- Untk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi masing-masing kartu untuk dipelajari (dihafal) \pm 5 menit.
- Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
- Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- Model ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- Kesimpulan.

Kelebihan pembelajaran *take and give* adalah sebagai berikut:²⁹

²⁷Aris Shoimin, 2014, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, h.195.

²⁸Istarani, 2012, *Op, Cit*, h. 187-188.

²⁹Aris Shoimin, *Ibid*, h.197.

- Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.
- Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan peserta didik akan informasi.
- Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dan bersosialisasi.
- Melatih kepekaan diri, empati melalui variasi perbedaan sikap-tingkah laku selama bekerja sama.
- Upaya mengurangi rasa kecemasan dan menumbuhkan rasa percaya diri.
- Meningkatkan motivasi belajar (partisipasi dan minat), harga diri dan sikap-tingkah laku yang positif serta meningkatkan prestasi belajarnya.

Kelemahan pembelajaran *take and give* adalah sebagai berikut:³⁰

- Pada saat mencari pasangan ditemukan ketidak teraturan, sebab adanya siswa yang lari sana dan lari sini.
- Kemampuan siswa untuk menyampaikan materi pada temannya kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.
- Adanya siswa yang ketemu dengan temannya bukannya membahas materi ajar yang disampaikan padanya, tapi ia malah cerita atau mengobrol tentang masalah kehidupannya.

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan penguat penelitian Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi

³⁰Istarani, 2012, *Op, Cit*, h. 189.

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia Tahun Ajaran 2017- 2018, penulis mengutip beberapa penelitian yang relevan di antaranya:

1. Eka Nur Wahyuni (2018) “ Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Lembar Informasi Materi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni di peroleh hasil $t_{hitung} = 3,8$ yang dibandingkan dengan $t_{tabel} 1,740$ untuk taraf signifikan 5% diketahui bahwa hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,8 \geq 1,740$), dan besarnya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil perhiungan *Eta Squared* yang menunjukkan hasil 0,30. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh besar antara model pembelajaran *take and give* berbantuan lembar informasi matei terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Al-Ishlah Rejeni.
2. Suratmin (Desember, 2017) “Penerapan Model Pembelajaran *Take and Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn”. Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pelaksanaan Siklus I dan Siklus II. Setelah adanya penerapan model pembelajarantake and give dapat meningkatkan hasl belajar siswa. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,42 dengan ketuntasan belajar klasikal 69,66%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 87,5 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 88,41%. Berdasarkan hasil pengamatan Siklus II yang diperoleh maka pelaksanaan Siklus II sudah baik dan guru sudah berhasil dalam usaha peningkatan hasil belajar siswa dalam PKn siswa kelas IV SDN 014679 Bangun Sari Kec. Setia Janji TP. 2016/2017.

3. Iswardani Rusdi (2015) “ Peningkatan kualitas pembelajaran IPA Melalui Take and Give Berbantuan Maket Pada Siswa Kelas VD SD Islam Hidayatullah Semarang” Menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada pelaksanaan Siklus I, Siklus II dan Siklus III. Dapat dilihat pada siklus I memiliki rata-rata 29 skor, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 33 skor dan pada siklus terakhir meningkat menjadi 38 skor. Aktifitas siswa pada siklus I memperoleh rata rata 22,05, kemudian siklus II rata-rata meningkat menjadi 24,94 dan pada siklus III rata-rata aktifitas siswa meningkat menjadi 27,02. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan presentase ketuntasan 52,90 %. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat mencapai 67,7% dan pada siklus III meningkat sebanyak 17,5 % sehingga hasil belajar siswa menjadi 85,2%.

F. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teoritis sebagaimana telah dipaparkan di muka, maka dalam penyusunan penelitian ini peneliti mengajukan anggapan dasar atau kerangka pemikiran sebagai berikut:

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa, sehingga menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran. Mata pelajaran IPS memiliki cakupan materi yang sangat luas. Salah satu upaya untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami pengetahuan adalah dengan menggunakan model pembelajaran.

Arends mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan demikian model pembelajaran merupakan kerangka konseptual

yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancangan pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.³¹

Model pembelajaran hendaknya dirancang atau direncanakan sedemikian rupa agar dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga terdorong untuk memahami materi pelajaran secara maksimal. Penggunaan model pembelajaran dalam IPS menjadi suatu kebutuhan yang dapat memperlancar proses pembelajaran, akan tetapi penggunaan model pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru SD.

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka piker maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Tahun Ajaran 2017- 2018.

Ha : Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Materi Koperasi Tahun Ajaran 2017- 2018.

³¹Eka Yusnaldi, 2018, *Op, Cit*, h.143.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk metode penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif mempunyai ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrolnya.

Dalam penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design* (eksperimen semu) bentuk *non-equivalent Control Group Design*. Desain ini digunakan karena dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel.³²

Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *take and give* dan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan tanpa menggunakan model pembelajaran. Pada kedua kelompok ini diberikan materi yang sama. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa, maka peneliti memberikan tes pada masing-masing kelompok sebelum dan sesudah penerapan perlakuan diberikan, desain penelitian ini sebagai berikut:

³²Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Hal.

Tabel 3.1

Design Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	→ O ₁	→ X	→ O ₂
Kontrol	→ O ₃		→ O ₄

Keteangan:

O₁ = Pretest kelompok eksperimen

O₃ = Pretest kelompok control

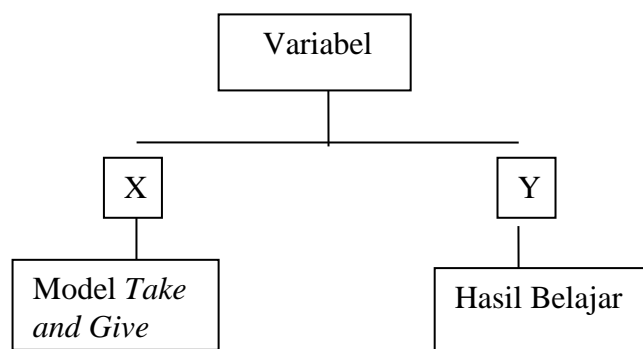
X = Perlakuan menggunakan model pembelajaran *take and give* (hanya kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan)

O₂ = Posttest untuk kelompok eksperimen

O₄ = Posttest ntuk kelompok control

Dalam desain penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran *take and give* dan variabel terikatnya hasil belajar siswa.

Sebagaimana tergambar berikut ini:



Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu perlakuan berupa model pembelajaran *take and give*.

Y : Variabel terikat, yaitu hasil belajar IPS siswa pada materi koperasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian yang dilakukan peneliti di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 di kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan universe. Populasi ini dapat berupa benda hidup maupun benda mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya disebut "*populasi infinitif*" atau tidak terbatas, dan populasi yang jumlahnya diketahui dengan pasti disebut "*populasi finitif*" (tertentu/terbatas).³³

³³Salim, 2018, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, Hal.113

Populasi adalah wilayah generalisi yang terjadi dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, populasi sangat berkenan dengan data dan merupakan totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil hitung maupun pengukuran kuantitatif dan kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV MIS An-Nazmaiyyah tahun pelajaran 2018-2019, yaitu terdiri dari 2 kelas yaitu IV-A yang berjumlah 28 siswa/i dan IV-B yang berjumlah 28 siswa/i.

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
IV-A	28
IV-B	28
Jumlah	56

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sampel secara harfiah berarti contoh). Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representative (mewakili) terhadap populasinya.³⁴ Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIS An-Nazmaiyyah dikarenakan jumlah kelas hanya 2 kelas. Sebagai bahan pertimbangan peneliti mengambil siswa kelas IV karena

³⁴Syahrum, Salim, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, Hal.114.

gaya belajarnya masih konvensional dan lebih mudah diarahkan. Jumlah kelas IV-A sebanyak 28 siswa/i sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebanyak 28 siswa/i sebagai kelas kontrol.

Sistem penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan dan kegunaan. *Purposive sampling* adalah menentukan pemilihan sampel dengan alasan tertentu, bisa dikarenakan alasan mudah mendapatkan data maupun dengan alasan lainnya. Namun pemilihan tersebut harus tetap mempertimbangkan secara rasional dan efek dari penentuan sampel tersebut.³⁵

D. Defenisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS. Istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Model *Take and Give* adalah rencana pembelajaran yang dirancang oleh guru untuk memberikan pengalaman belajar dan untuk membantu dan memudahkan siswa memahami isi pesan atau materi pelajaran yang diajarkan. Dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar IPS adalah kemampuan atau tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran IPS. Hasil belajar siswa biasanya dinyatakan dengan nilai yang diperoleh dari tes soal pelajaran. Tes soal yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah *multiplechoice* (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban.

³⁵Indra Jaya, Ardat. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. H. 42

E. Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data dari unit analisis sampel. Instrument penelitian berbeda-beda. Menurut bentuknya instrument penelitian kuantitatif terdiri atas beberapa jenis.

a. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya.³⁶ Observasi ini dilakukan setiap kali tatap muka, dengan tujuan untuk mengamati kegiatan siswa yang diharapkan muncul dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe *Take and Give*.

b. Tes atau Evaluasi

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes terbagi dua tes yang sudah distandarisasi atau tes yang dibuat peneliti setelah lebih dahulu diujicoba.³⁷ Tes dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Hasil pretest digunakan untuk mengetahui keadaan awal siswa sedangkan hasil tes akhir yang didapat digunakan untuk melihat hasil belajar IPS siswa. Dalam penelitian ini, pretest

³⁶Sugiyono, 2017, *Op.cit.*, Hal. 204

³⁷Masganti Sitorus, 2011, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, Bandung: IAIN Press, h.64.

dan posttest menggunakan tes berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari 20 soal untuk tes awal (*pretest*) dan 20 soal untuk tes akhir (*posttest*).

c. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu termasuk dokumentasi penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitiannya. Bahkan, literature-literatur yang relevan dimasukkan pula dalam kategori dokumen yang mendukung penelitian. Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi.³⁸

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan sebagai alat penilaian berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa dalam bentuk tulisan. Tujuan penggunaan tes adalah untuk menilai dan mengukur hasil belajar kognitif siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran.

Dalam penelitian ini, dilaksanakan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal dilaksanakan sebelum memberikan perlakuan yang bertujuan untuk melihat penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran sebelum diberikan perlakuan. Tes akhir diberikan setelah perlakuan diberikan dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Tes yang diberikan berbentuk *multiple-choice* (pilihan ganda) dengan empat pilihan jawaban.

Setiap soal yang dijawab benar diberi bobot skor 1 dan jawaban yang salah diberikan skor 0 (nol) dengan rubrik penilaian sebagai berikut:

³⁸Syahrum, Salim, 2016, *Op.cit*, h.142.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{JumlahSkoryangdicapai}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Untuk menguji tes yang akan diberikan, diperlukan alat untuk menguji kevalidan testersebut dengan cara menguji validitas tes, reliabilitas tes, tingkat kesukaran, dan daya pembeda tes.

1. Validitas

Validitas butir soal digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan masing-masing butir soal. Sehingga dapat ditentukan butir soal yang gagal dan yang diterima. Tingkat kevalidan ini dapat dihitung dengan korelasi *Product Moment*.³⁹

Adapun Rumus yang digunakan untuk uji validitas *instrument* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Rumus Validitas

Keterangan:

N: Jumlah siswa yang mengikuti

X: Skor butir

Y: Skor total

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka instrument tersebut dianggap valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dianggap tidak valid.

2. Reliabilitas

³⁹Sugiyono, 2013, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABETA, h. 228.

Sebuah tes dapat dikatakan reliable jika tes tersebut digunakan secara berulang terhadap peserta didik yang sama hasil pengukurannya relatif sama. Pengujian realibitas instrument tes digunakan rumus KR. 20 (Kuder Richardson), sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Rumus Realibitas

Keterangan:

r_{11} :Realibitas tes secara langsung

n :Banyaknya item soal

p :Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar

q :Proporsional subjek yang menjawab item dengan benar

$\sum pq$:Jumlah hasil perkalian antara p dan q

S :Standart deviasi dari tes (Standar deviasi adalah akar varians)

S^2 :Varians total yaitu varians skor total

Untuk mencari varians total juga digunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

n :Banyaknya siswa

S_t^2 :Varians total yaitu varians skor total

$\sum pq$:Jumlah skor total (seluruh item)

⁴⁰Ibid, h.186.

Tabel 3.3
Tingkat Reliabilitas Tes

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,40	Rendah
3	0,40 – 0,60	Sedang
4	0,60 – 0,80	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Soal yang baik adalah soal yang memiliki taraf kesukaraan tertentu, sesuai dengan karakteristik siswanya dan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (sulit). Untuk itu dapat mengetahui tingkat kesukaran suatu soal, maka di perlukan rumus yang bisa digunakan yaitu:⁴¹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar.

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

⁴¹Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, Hal.118

Tabel 3.4
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

4. Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu. Untuk bisa menentukan daya pembeda, terlebih dahulu di urutkan dari skor tertinggi sampai skor terendah dan dipastikan kelas 50% kelompok atas dan 50 % kelompok bawah. Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah:⁴²

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = PA - PB$$

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

⁴²Ibid., Hal.118

PA : $\frac{BB}{JB} =$ Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

(ingat P sebagai symbol indeks kesukaran)

PB : $\frac{BB}{JB} =$ Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Tabel 3.6

Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,00 – 0,20	Jelek
2	0,20 – 0,40	Cukup
3	0,40 – 0,70	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik sekali
5	Minus	Tidak baik

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode tes yaitu dengan memberikan (*post-test*). Tes dilakukan setelah dilakukan perlakuan. Dalam tes yang ditujukan untuk mengukur hasil belajar siswa peneliti membuat butir soal pilihan ganda. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁴³

Dalam setiap penelitian memilih metode yang tepat merupakan hal yang sangat penting, karena dengan data tersebutlah kita dapat menjawab problematika, mencapai tujuan penelitian serta menguji hipotesis. Teknik yang tepat untuk digunakan dalam mengumpulkan suatu data yang di peroleh dari tes hasil belajar

⁴³Sugiono, 2017, *Op. cit*, h. 398.

IPS, kepada siswa yang diberikan setelah seluruh proses belajar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu berupa tes. Tes tersebut di berikan pada seluruh siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Seluruh siswa mengisi dan menjawab pertanyaan sesuai dengan pedoman yang sudah di berikan dan ditetapkan oleh peneliti.

Sedangkan alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data yaitu berupa soal yang telah di buat oleh peneliti. Adapun teknik dalam pengambilan data berupa pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pilihan berganda dengan empat pilihan jawaban pada materi sebanyak dua puluh (20) butir soal pada *pretest* dan *posttest*.

G. Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudia diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : Mean (rata-rata)

\sum : Sigma (baca jumlah)

X_i : Nilai X ke I samapi ke n

n : Jumlah individu

2. Menghitung standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

S : Standar Deviasi

\sum : Signa (baca jumlah)

n : Jumlah individu

X: nilai data

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *one sampel Kormogorov-Smirnov*. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

H₀ : Data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H₁ : Data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Untuk menguji normalitas menggunakan uji chi kuadrat, dengan rumus:⁴⁴

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Jika pada perhitungan diperoleh $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka dinyatakan bahwa data normal.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas

⁴⁴Sugiyono, 2017, *Op.cit.*, h. 24.

dilakukan dengan menggunakan uji F atau *Levene Statistic*. Bentuk hipotesis untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Kelompok data memiliki variasi yang sama (homogen)

H_1 : Kelompok data tidak memiliki variasi yang sama (Tidak Homogen)

Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus:⁴⁵

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Jika : $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, tidak homogen

Jika : $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, tidak homogen

Jika pada perhitungan data awal diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka sampel dikatakan mempunyai varian yang sama atau homogen.

5. Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil tes dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Uji t berpasangan (*Paired-sampel t testi*) digunakan untuk menguji apakah dua sampel yang berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Uji t berpasangan ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan rata-rata untuk dua sampel bebas yang berpasangan. Bentuk hipotesis untuk uji t berpasangan (*Paired-Sampel t Test*) adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model *Take and Give* di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti.

⁴⁵Sugiyono, 2017, *Loc.cit*

H_1 = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan model *Take and Give* di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti.

Pada pengujian hipotesis, kriteria untuk menolak atau tidak menolak H_0 berdasarkan *P-Value* atau *significance (Sig)* adalah sebagai berikut:

Jika $Sig < 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika $Sig \geq 0,05$, maka H_0 diterima

Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka menguji hipotesis penelitian digunakan uji *tes* sebagai berikut:

Rumus Uji tes:⁴⁶

a. Rumus test-t (*Separated Varians*)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

b. Rumus test-t (*Polled Varians*)

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{X}}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

c. Rumus test-t (untuk sampel berpasangan/*Related*)

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{X}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

⁴⁶Sugiyono, 2017, *Op.cit.*, h. 273.

t : Distribusi t

X_1 : Rata-rata skor kelas eksperimen

X_2 : Rata-rata kelas kontrol

n_1 : Jumlah kelas eksperimen

n_2 : Jumlah kelas kontrol

S_1^2 : Varians pada kelas eksperimen

S_2^2 : Varians pada kelas control

r : Nilai korelasi X_1 dan X_2

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Nama Sekolah : MIS An-Nazmaiyyah

Tahun Berdiri : 2011

NSM : 111212180029

NPSN : 60703960

NPWP : 66.447.992.7.114.000

Alamat Sekolah : Jl. Puskesmas No.6 Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab.
Serdang Bedagai

Visi, Misi dan Tujuan sekolah MIS An-Nazmaiyyah yaitu:

- Visi
 1. Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potens kekinian.
 2. Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.
 3. Ingin mencapai keunggulan.
 4. Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah.
 5. Mendorong adanya perubahan yang lebh baik.
 6. Mengarahkan langkah-langkah yang strategis (misi) madrasah.
- Misi
 1. Mendidik siswa/i agar menjadi generasi bangsa yang Islami dan berkualitas.
 2. Menciptakan suasana pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik.

3. Membimbing siswa/i dengan tenaga pendidik yang professional dan memiliki kopetensi dibidangnya.
4. Menyelenggarakan proses pendidikan, yang menghasilkan tingkat dasar yang handal.

Adapun mengenai keadaan siswa Kelas IV MIS A-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai pada TA 2018/2019, dapat dilihat pada table berikut:

Tabe 4.1 Siswa kelas IV di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti

Kelas	Jumlah Siswa
IVA	28
IVB	28
Jumlah	56

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 4 Februari s.d 29 Maret 2019. Dengan rincian yaitu tanggal 4 Februari mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbanant Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai. Selanjutnya pada tanggal 21 Februari 2019 memasukkan surat izin penelitian ke sekolah. Kemudian pada tanggal 22 Februari s.d 29 Maret melakukan aplikasi pembelajaran ke kelas, mengajar dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit (2 jam pelajaran). Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah koperasi. Terakhir pada tanggal 29 Maret meminta tanda tangan RPP kepada guru kelas IVA dan kelas IV B, tanda tangan kepala sekolah dan meminta surat balasan penelitian.

Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 15 soal valid dan 15 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Selanjutnya adalah menghitung daya beda tiap soal. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal. Kemudian terakhir adalah dengan menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal.

2. Deskripsi Data Instrumen Tes

Uji instrumen tes yang dilakukan pada kelas IVA. Validatornya adalah Bapak Ismail, M.Si. Dari hasil perhitungan validasi tes (Lampiran 7) dengan rumus *Korelasi Product Moment*. Ternyata dari 30 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 15 soal valid dan 15 soal tidak valid. Hasil perhitungan reliabilitas diketahui bahwa instrumen instrumen soal dinyatakan *reliabilitas* (Lampiran 9). Menghitung tingkat kesukaran soal (lampiran 11).

Dari hasil perhitungan validitas, reliabilitas. Tingkat kesukaran soal dan daya beda soal maka peneliti menyatakan 10 soal yang diujikan pada tes hasil belajar IPS Siswa Kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai.

3. Deskripsi Data Hasil belajar

a. Data Hasil Belajar Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal

siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran *Take And Give*. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan berbeda.

1) Skor Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.2 Perhitungan Pretes Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	20	2	
2	30	6	
3	40	5	
4	50	9	
5	60	5	
6	70	1	
Σ		28	44,285

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 di atas diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 70 dengan 1 orang siswa dan nilai terendah 20 dengan 2 orang siswa sedangkan nilai

rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 44, 285 dan standard deviasi sebesar 13.17365.

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Tabel 4.3 Perhitungan Pretes Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	20	1	
2	30	3	
3	40	9	
4	50	9	
5	60	6	
Σ		28	45,714

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4,3 diatas diketahui bahwa kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 60 dengan enam orang siswa dan nilai yang terendah 20 dengan satu orang siswa sedangkan rata-rata pretes kelas kontrol sebesar 45,714 dan standar deviasi sebesar 10,69045.

b. Data Hasil Belajar Post-tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

1. Skor Post-tes Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.4 Perhitungan Post-tes Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	60	4	80
2	70	7	
3	80	7	
4	90	5	
5	100	5	
Σ		28	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi sebesar 100 dengan 5 orang siswa dan nilai terendah 60 dengan 4 orang siswa sedangkan nilai rata-rata post-tes kelas eksperimen sebesar 80 dan standard deviasi sebesar 13,33333.

Tabel 4.5 Perhitungan Post-tes Kelas Kontrol

Kelas Kontrol			
No	Nilai	Frekuensi	Rata-Rata
1	50	5	
2	60	5	
3	70	7	
4	80	8	
5	90	5	
Σ		28	70,357

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.5 diketahui bahwa kelas kontrol memiliki nilai tertinggi sebesar 90 dengan lima orang siswa dan nilai yang terendah 50 dengan lima orang siswa sedangkan rata-rata posttes kelas kontrol sebesar 70,357 dan standar deviasi sebesar 12,614554.

c. Perbedaan Mean Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penyajian data dengan menggunakan table distribsui diatas selanjutnya akan diberikan perbandingan terhadap mean sebelum dan sesudah diberikan perlakuan terhadap masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perbandingan Mean

Kelas	Pretest	Posttest	Perubahan Hasil
Eksperimen	44,285	80	35,715
Kontrol	45,714	70,357	25

Berdasarkan data yang diteliti pada tabel 4.6 perbandingan diatas memberikan gambaran bahwa terjadi perubahan terhadap nilai rata-rata siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Perubahan yang besar terjadi pada kelas eksperimen yang memberikan perlakuan dalam hal ini adalah menggunakan model pembelajaran *Take And Give* yaitu 35,715. Jika dibandingkan dengan kelas kontrol perubahan ini sangat besar dan dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen memperoleh nilai 80 terhadap tes soal IPS yang diberikan setelah diberikan perlakuan. Maka penggunaan Model pembelajaran *Take And Give* memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam penguasaan koperasi.

B. Hasil Analisis Data

1. Nilai Rata-rata dan Simpangan Baku

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Dan Simpangan Baku

No	Data	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
1	Pretes kelas eksperimen	44,285	13,17365	173,545
2	Pretes kelas control	45,714	10,69045	114,2857
3	Posttes kelas eksperimen	80	13,33333	177,7778
4	Posttes kelas control	70,357	12,614554	162.43386

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil penelitian memiliki sebaran yang berdistribusi normal atau

tidak. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha=0,05$. Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas Data Kedua Kelompok Sampel

Kelas	Data	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	Pre test	28	-0,1179	0,161	Normal
	Post test		0,13052	50,161	Normal
Kontrol	Pre test	28	-0,1495	0,161	Normal
	Post tes		-0,1404	0,161	Normal

Dengan demikian, dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa data pre-tes dan post-tes kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan post-tes pada kedua sampel.

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data bersifat homogen atau tidak. Adapun kriteria penerimaan bahwa suatu

data bersifat homogen atau tidak dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Uji homogenitas pretes dan post-tes kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji kesamaan dua varians. Untuk selengkapnya perhitungan uji homogenitas tersebut tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Data Kedua Kelompok Sampel

No	Data	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1	Pretes Kelas Ekperimen	173,545	1,518	1,905	Homogen
	Pretes kelas Kontrol	114,2857			
2	Post-tes kelas Eksperimen	177,7778	1,117	1,905	Homogen
	Post-tes kelas kontrol	162,43386			

Dari tabel 4.8 dan 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis.

4. Uji Hipotesis Data

Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.10 hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	80	70,357	2,7757	1,701	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	13,33333	12,614554			
3	Varians	177,7778	162,43386			
4	Jumlah Sampel	28	28			

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,7757 > 1,701$ Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% yang berarti "Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIS An-Nazmaiyya Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai TA.2018/2019".

C. Pembahasan Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 44,285 dan untuk kelas kontrol adalah 45,714. Selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda pada materi koperasi. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan model pembelajaran *take and give* dan siswa pada kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada

akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post tes pada kelas eksperimen adalah 80 sedangkan pada kelas kontrol adalah 70,357.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan sebelumnya diperoleh bahwa H_0 ditolak. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05 = n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 54$. Maka harga $t_{(0,05;63)} = 1,701$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,7747 > 1,998$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS An-Nazmaiyah Desa Sebananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai”.

Dengan demikian, Hipotesis alternative (H_a) yang menyatakan hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give* lebih tinggi dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada taraf signifikan 0,05. Hal ini dikarenakan, sebelum menggunakan model pembelajaran *Take And Give* kegiatan belajar masih terfokus oleh guru. Membuat siswa kurang bersemangat dan kurang aktif mengikuti proses pembelajaran. Sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa dan berdampak pada hasil belajarnya yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* Sedangkan, setelah penggunaan metode pembelajaran *Take And Give* pada kelas eksperimen proses pembelajaran lebih aktif dibandingkan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah.

Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Terjadi interaksi antara siswa/siswi secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi; 2) siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif; 3) Dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulann yang diharapkan; 4) Dapat memberikan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.

Tahapan pembelajaran pada kelas eksperimen secara ringkas yaitu: 1) guru menjelaskan materi pembelajaran; 2) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 2 siswa, dan guru mebagikan kartu kepada setiap anak; 3) Siswa di beri waktu untuk memahami materi ataupun menghafalnya; 4) Guru memberi pertanyaan kepada setiap peserta didik; 5) tanggapan; 6) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan jawaban akhir yang benar dari setiap pertanyaan yang terkait dengan materi yang dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Take And Give*, menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar IPS yang sangat tinggi.

Berdasarkan data analisis diatas, menunjukkan bahwa kegiatan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil belajar IPS yang berbeda. Yaitu pada kelas eksperimen jelas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari siswa kelas kontrol. Dengan demikian dapat diinterprestasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

pembelajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar IPSiswa kelas IV di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai.

Menurut Peneliti dan penelitian terdahulu yaitu Penelitian yang dilakukan Eka Nur Wahyuni (2018) “ Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Lembar Informasi Materi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Al-Ishlah Rejeni. Membuktikan model pembelajaran kooperatif *Take And Give* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV dan dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan kesimpulan peneliti, yaitu bahwa hasil belajar IPS yang diajarkan dengan model pembelajaran *Take And Give* mampu meningkatkan hasil belajar yang lebih tinggi dan dalam model pembelajaran *Take And Give* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh dalam menggunakan model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti. Siswa mampu meningkatkan hasil belajar IPS yang lebih tinggi. Dari rata-rata nilai tes akhir di kelas eksperimen yaitu kelas IVA memperoleh rata-rata nilai 80 dan standar deviasi 13,33333. Sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas IVB di MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti yang menggunakan pembelajaran *konvensional* memperoleh rata-rata tes akhir (*post-test*) sebesar 70,357 dan standar deviasi 12,614554. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*.
2. Aktivitas belajar IPS siswa yang menggunakan model pembelajaran *Take And Give* lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat dari hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIS An-Nazmayyah Desa Serbananti yang mana kelas eksperimen hasil belajarnya lebih tinggi dari pada kelas control.

3. Penerapan model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV MIS An-Nazmaiyyah sangat mudah dan siswa dapat merespon dengan baik, membuat siswa berinteraksi terhadap temannya satu sama lain dan membuat proses pembelajaran lebih aktif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, siswa hendaknya lebih berani dalam menyelesaikan masalah IPS, siswa mampu meningkatkan hasil belajar IPS yang lebih tinggi dan siswa harus lebih menumbuhkan minat belajar sehingga siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, dituntut untuk dapat lebih memahami karakteristik siswa dan menerapkan model pembelajaran yang kreatif sesuai dengan materi yang diajarkan. Sehingga siswa lebih bersemangat belajar dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajara *Take And Give*.
3. Bagi Sekolah, sagar bersama-sama bekerja, membangun sinergi untuk terus menginovasi metode pembelajaran yang lebih baik. Sekolah disarankan agar menerapkan menerapkan model pembelajaran *Take And Give*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakar, A, Rosdiana, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Medan: Gema Insani, 2015)
- , *Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012)
- Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2003)
- Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponogoro, 2010)
- Gunawan, Rudy, *Pendidikan IPS*, (Bandung : ALFABETA, CV, 2013)
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012)
- Jaya Indra & Ardat. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Printis
- Masganti Sitorus, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Bandung: IAIN Press, 2012)
- Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2009)
- , *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012)
- Nurmawati, *Evaluasi Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016)
- Sadiman, Arif S. dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012)
- Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2018)
- Sapria, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2009)
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2009)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2013)
- Sumantri, Mohamad, Syarif, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. (Jakarta: RajaGrafindo, 2016)
- Suprijono, Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Susanto, Susanto, 2014, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Syahrum, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016)
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010)
- Umar, Bukhari, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Impi Bum Aksara, 2012)
- Yusnaldi, Eka, *Pembelajaran IPS MI/SD*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018)

Lampiran 1

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIS AN-NAZMAIYYAH

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester :IV/II

Standar Kompetensi :2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ALAT
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar kegiatan rapat pada koperasi ▪ Mendeskripsikan pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ▪ Menceritakan aktivitas kegiatan koperasi sehari-hari ▪ Menganalisis kegiatan koperasi dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi ▪ Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya ▪ Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota ▪ Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi ▪ Membedakan koperasi dengan 	Tertulis uraian	jawaban singkat	Sebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi	12 x 35 menit pert 5 - 8 (4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> - Buku IPS Kelas IV Asy'ari hal. 117 - 124 - gambar rapat anggota koperasi

		<p>meningkatkan kesejahteraan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar lambang koperasi dan berdiskusi 	<p>badan usaha milik negara</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat bagan struktur pengurus koperasi ▪ Menceritakan bentuk-bentuk kegiatan koperasi yang ada di dalam masyarakat 					
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Jujur (<i>fairnes</i>) dan Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Medan, 12 Februari 2019

Peneliti

(Fauziah Dewi Purba)

NIM: 36153082

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Sekolah : MIS An-Nazmaiyyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok : Koperasi
Kelas I Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

III. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

- Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

V. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Tanya jawab

VI. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Mengamati gambar/lambang koperasi
 - Mengamati barang-barang yang biasanya dijual di koperasi
 - Tanya jawab tentang jenis barang dan manfaatnya
 - Guru memceritakan manfaat koperasi

- Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyebutkan kegiatan koperasi
- ☞ Mengelompokkan jenis-jenis koperasi
- ☞ Menceritakan manfaat koperasi yang ada di daerahnya
- ☞ Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;

- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat rangkuman materi pelajaran
- ☞ Menyampaikan di depan kelas manfaat koperasi
- ☞ Bercerita di depan kelas tentang manfaat koperasi

VII. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar kegiatan koperasi
- Sumber : Buku IPS kelas IV

VIII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi ▪ Mengelompokkan jenis-jenis koperasi yang ada di daerahnya ▪ Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota ▪ Menunjukkan berbagai 	Tertulis uraian	jawaban singkat	<ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi - Koperasi adalah usaha bersama berdasarkan pada asas - Bank-bank pemerintah termasuk - Koperasi di Indonesia yang

<p>jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan koperasi dengan badan usaha milik negara ▪ Membuat bagan struktur pengurus koperasi ▪ Menceritakan bentuk-bentuk kegiatan koperasi yang ada di dalam masyarakat 			<p>pertama kali didirikan oleh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Modal koperasi berasal dari - Kekuasaan tertinggi pada koperasi dipegang oleh
---	--	--	--

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<ul style="list-style-type: none"> 4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> * Pengetahuan * kadang-kadang Pengetahuan * tidak Pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> 4 2 1
2.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> * Sikap * kadang-kadang Sikap * tidak Sikap 	<ul style="list-style-type: none"> 4 2 1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Serbananti, Maret 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mis An-Nazmaiyyah

Guru Mapel IPS

Mahasiswa Peneliti

Azis Muslim Purba

NIP :

Desi Sitohang

NIP :

Fauziah Dewi Purba

NIM: 36153082

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS EKSPERIMEN**

Sekolah : MIS An-Nazmaiyyah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok : Koperasi
Kelas I Semester : IV/II
Alokasi Waktu : 2x 35 menit

IX. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten I kota dan provinsi

X. Kompetensi Dasar

- 2.1 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

XI. Tujuan Pembelajaran**

- ◆ Siswa dapat Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

XII. Materi Pokok

- Pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

XIII. Model Pembelajaran

- Take and Give

XIV. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Ceramah
- Tanya jawab

XV. Kegiatan Pembelajaran

- Kegiatan awal
 - Mengamati gambar/lambang koperasi
 - Mengamati barang-barang yang biasanya dijual di koperasi
 - Tanya jawab tentang jenis barang dan manfaatnya
 - Guru memceritakan manfaat koperasi

- Kegiatan inti

Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyebutkan kegiatan koperasi
- ☞ Mengelompokkan jenis-jenis koperasi
- ☞ Menceritakan manfaat koperasi yang ada di daerahnya
- ☞ Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi
- ☞ Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *take and give*

Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Siswa dengan bimbingan guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran *take and give*.
 - 1) Guru membagikan bahan ajar berupa *card* atau potongan kertas yang berisi materi ajar yang akan dipelajari.
 - 2) Untk memantapkan penguasaan peserta tiap peserta didik diberi masing-masing kartu untuk dipelajari (dihafal) \pm 5 menit.

- 3) Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap peserta didik harus mencatat nama pasangannya pada kartu contoh.
- 4) Demikian seterusnya sampai tiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- 5) Untuk mengevaluasi keberhasilan guru memberikan peserta didik pertanyaan yang tak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).

☞ Guru memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum jelas terhadap materi tertentu.

Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Membuat rangkuman materi pelajaran
- ☞ Menyampaikan di depan kelas manfaat koperasi
- ☞ Bercerita di depan kelas tentang manfaat koperasi

XVI. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Gambar kegiatan koperasi
- Sumber : Buku IPS kelas IV

XVII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi ▪ Mengelompokkan jenis- 	Tertulis uraian	jawaban singkat	<ul style="list-style-type: none"> - Sebutkan kegiatan apa saja yang ada dalam kantor koperasi - Koperasi adalah usaha

<p>jenis koperasi yang ada di daerahnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan manfaat koperasi pada anggota ▪ Menunjukkan berbagai jenis barang yang diperjualbelikan dalam koperasi ▪ Membedakan koperasi dengan badan usaha milik negara ▪ Membuat bagan struktur pengurus koperasi ▪ Menceritakan bentuk-bentuk kegiatan koperasi yang ada di dalam masyarakat 			<p>bersama berdasarkan pada asas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bank-bank pemerintah termasuk - Koperasi di Indonesia yang pertama kali didirikan oleh - Modal koperasi berasal dari - Kekuasaan tertinggi pada koperasi dipegang oleh
---	--	--	---

Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> * semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

 **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Serbananti, Maret 2019

Mengetahui

Kepala Sekolah

Mis An-Nazmaiyyah

Guru Mapel IPS

Mahasiswa Peneliti

Azis Muslim Purba

NIP :

Rahmaida Sinaga S.Pd.I

NIP :

Fauziah Dwi Purba

NIM: 36153082

Lampiran 3

SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c, atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Koperasi adalah
 - a. Organisasi dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota
 - b. Organisasi dari pemerintah untuk anggota
 - c. Organisasi yang didirikan oleh perorangan dengan tujuan tertentu
 - d. Organisasi bentukan RT dan RW
2. Koperasi merupakan suatu bentuk organisasi yang memiliki tujuan
 - a. Mencari keuntungan yang sebanyak banyaknya
 - b. Mencari anggota-anggota baru
 - c. Menyejahterakan anggota
 - d. Menyusahkan anggota
3. Dalam mencapai tujuan koperasi diperlukan
 - a. Kebersamaan dan kesendirian
 - b. Kebersamaan dan kekeluargaan
 - c. Individual dan keserakahan
 - d. Keegoisan dan keserakahan
4. Koperasi berasal dari kata *Co* dan *Operation* yang artinya
 - a. Berdua dan bekerja
 - b. Berusaha dan berusaha
 - c. Bekerja dan bekerja
 - d. Bersama-sama dan bekerja
5. Koperasi berasal dari kata *Cooperation* yang berarti
 - a. Berdua bekerja
 - b. Bekerja sama
 - c. Bekerja keras
 - d. Berusaha keras
6. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum. Hal tersebut terdapat dalam
 - a. UU Koperasi No. 25 Tahun 1992
 - b. UU Koperasi No. 26 Tahun 1992

- c. UU Koperasi No. 27 Tahun 1992
 - d. UU Koperasi No. 28 Tahun 1992
7. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Pernyataan tersebut terdapat dalam
- a. Pasal 33 ayat 4
 - b. Pasal 33 ayat 3
 - c. Pasal 33 ayat 1
 - d. Pasal 33 ayat 2
8. Bu Anita adalah anggota sukarela koperasi sukamaju, setiap bulan Bu Anita memperoleh keuntungan dari menjadi anggota koperasi. Selain itu, disetiap akhir tahun Bu Anita mendapatkan sisa hasil usaha dari koperasi sukamaju . Anggota sukarela mendapat sisa hasil usaha termasuk dalam
- a. Prinsip koperasi
 - b. Syarat kperasi
 - c. Pengertian koperasi
 - d. Ciri-ciri koperas
9. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Bersifat mandiri
 2. Pengelolaan dilaksanakan secara demokrasi
 3. Anggota bersifat terikat
 4. Pembagian sisa hasil usaha secara adil
 5. Modal besar berasal dari pemerintah
 6. Tidak diperlkan pendidikan koperasi
- Dari pernyataan di atas yang termasuk ke dalam prinsip koperasi ditunjukkan dengan nomor
- a. 1,2,3
 - b. 2,3,4
 - c. 1,5,6
 - d. 1,2,4
10. Koperasi sesuai dengan Pancasila, sila ke
- a. 1
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 3
11. Sumber modal koperasi berasal dari
- a. Hutang bank
 - b. APBN pemerintah
 - c. Iuran anggota
 - d. Kas kelurahan
12. Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan untuk kemakmuran rakyat. Merupakan kedudukan koperasi dalam

- a. Pasal 31 UUD 1945
- b. Pasal 32 UUD 1945
- c. Pasal 33 UUD 1945
- d. Pasal 34 UUD 1945

13. Bunyi pasal 33 UUD 1945 adalah kedudukan koperasi sangat penting sesuai dengan pribadi rakyat Indonesia yang hidup dalam suasana

- a. Kekerabatan dan kekeluargaan
- b. Kemakmuran dan kesatuan
- c. keegoisan dan keserakahan
- d. Kemapanan dan kebersamaan

14. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Anggota koperasi dapat memperoleh kebutuhan dengan harga lebih murah
2. Anggota koperasi memperoleh barang murah dan bekas
3. Anggota dapat meminjam uang
4. Bunga pinjaman besar
5. Uang pinjaman dapat digunakan modal usaha
6. Pinjaman harus dibayar kontan

Dari pernyataan di atas, cermati dan analisislah mana yang termasuk manfaat koperasi!

- a. 2,3,5
- b. 1,4,6
- c. 1,3,5
- d. 3,4,6

15. Berikut yang merupakan ciri dari koperasi adalah

- a. Merupakan badan organisasi sosial dan budaya
- b. Berasaskan kemanusiaan
- c. Berwatak individual
- d. Lebih mengutamakan kepentingan anggota

16. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

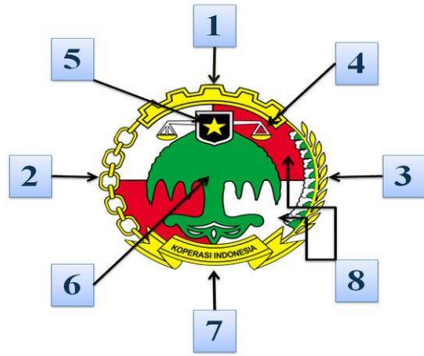
1. Anggota sekurang-kurangnya 20 orang
2. Mendapatkan pengesahan dari Departemen Koperasi
3. Mempunyai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga

Pernyataan di atas merupakan

- a. Prinsip koperasi
- b. Syarat koperasi
- c. Pengertian koperasi
- d. Ciri-ciri koperasi

17. Syarat pendirian koperasi adalah memiliki pengurus yang dipilih dan diangkat berdasarkan
- a. Penunjukkan
 - b. Pemilu
 - c. Rapat anggota
 - d. Keinginan diri sendiri
18. Berikut barang yang diperjual-belikan di koperasi adalah
- a. Pesawat
 - b. Sembako
 - c. Rumah
 - d. Mobil
19. Ada 3 modal koperasi yaitu
- a. Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela
 - b. Simpanan tetap, simpanan pokok dan simpanan suka-suka
 - c. Simpanan wajib, simpanan kredit dan simpanan tunai
 - d. Simpanan sukarela, simpanan wajib dan simpanan tunai
20. Simpanan ini biasanya dibayarkan setiap bulan, dapat diambil sewaktu-waktu. Merupakan modal dari koperasi
- a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan sukarela
 - c. Simpanan tunai
 - d. Simpanan wajib
21. Simpanan sukarela memiliki ciri
- a. Jumlah lebih dari 100.000
 - b. Jumlah kurang dari 100.000
 - c. Jumlah tidak dibatasi
 - d. Jumlah antara 100.000 – 500.000
22. Modal koperasi berasal dari iuran anggotanya dengan tujuan tidak mencari keuntungan. Sedangkan badan usaha seperti PT, CV dan Firma didirikan dengan tujuan
- a. Mencari keuntungan sebesar-besarnya
 - b. Mencari keberkahan
 - c. Mencari pekerja sebanyak-banyaknya
 - d. Mencari pelanggan sebanyak-banyaknya
23. Perbedaan koperasi dengan badan usaha milik Negara adalah
- a. Modal koperasi berasal dari sponsor dan sifat sukarela, modal BUMN berasal dari anggaran pemerintah dan sifat terikat

- b. Modal koperasi berasal dari iuran anggota dan sifat sukarela, modal BUMN berasal dari anggaran pemerintah dan sifat terikat
 - c. Modal koperasi berasal dari iuran anggota dan sifat terikat, Modal BUMN berasal dari sponsor dan sifat sukarela
 - d. Modal koperasi berasal dari anggaran pemerintah dan sifat terikat, modal BUMN berasal dari iuran anggota dan sifat sukarela
24. Pak Tamo seorang petani, ia juga menjadi anggota koperasi di desanya. Koperasi yang ada di daerah desa Pak Tamo bernama KUD. Koperasi KUD yang diikuti oleh Pak Tamo memiliki kepanjangan
- a. Koperasi Untuk Desa
 - b. Komunitas Untuk Desa
 - c. Komunitas Unit Desa
 - d. Koperasi Unit Desa
25. Setiap koperasi Dwitama memproduksi barang dan jasa. Barang yang diproduksi antara lain makanan ringan, minuman ringan, dan masih banyak lag. Selain barang, Koperasi Dwitama menyediakan jasa mengurus rumah tangga. Cerita di atas adalah koperasi
- a. Koperasi produksi
 - b. Koperasi kredit
 - c. Koperasi konsumsi
 - d. Koperai serba usaha
26. Koperasi Artha Guna bergerak dalam bidang simpan pinjam. Bu Rani sebagai anggota merasa senang tergabung dalam keanggotaan koperasi Artha Guna. Simpan pinjam dengan bunga yang ringan memudahkan Bu Rani untuk mengembalikan uang dan menabungnya. Cerita diatas merupakan koperasi
- a. Koperasi produksi
 - b. Koperasi konsumsi
 - c. Koperasi Kredit
 - d. Koperasi serba usaha
27. Melambangkan keadilan dalam gerakan koperasi arti dari lambang
- a. Bintang dan Perisai
 - b. Pohon beringin
 - c. Padi dan Kapas
 - d. Timbangan
28. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar yang ditunjukkan nomor 6 memiliki makna yaitu

- a. Kemasyarakatan
- b. Persatuan dan kesatuan
- c. Keadilan
- d. Kemakmuran dan kesejahteraan

29. Makna kemakmuran dan kesejahteraan ditunjukkan dengan nomor

- a. 3
- b. 5
- c. 7
- d. 1

30. Koperasi memiliki tujuan menyejahterakan anggotanya, koperasi memiliki anggota yang bersifat sukarela. Selain itu, koperasi juga memiliki modal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Bagaimana system kerja dari ketiga koperasi tersebut?

- a. Simpanan pokok dibayarkan setiap bulan, simpanan wajib jumlahnya tidak dibatasi, simpanan sukarela tidak dapat diambil selama menjadi anggota koperasi
- b. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama menjadi anggota koperasi, simpanan wajib dibayarkan setiap bulan, simpanan sukarela jumlahnya tidak dibatasi
- c. Simpanan pokok jumlahnya tidak dibatasi, simpanan wajib tidak dapat diambil selama menjadi anggota, simpanan sukarela dibayarkan setiap bulan
- d. Simpanan pokok tidak dapat diambil, simpanan wajib jumlahnya tidak dibatasi, simpanan sukarela dibayarkan setiap bulan

KUNCI JAWABAN

1. A	11. C	21. C
2. C	12. C	22. A
3. B	13. A	23. B
4. D	14. C	24. D
5. B	15. D	25. A
6. A	16. B	26. C
7. C	17. C	27. D
8. C	18. B	28. A
9. D	19. A	29. A
10. B	20. D	30. B

Lampiran 4

Nama : Pre test

Sekolah/Kelas :

Mata Pelajaran :

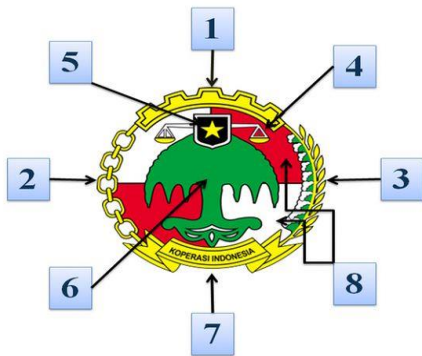
Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d untuk jawaban yang tepat!

1. Koperasi adalah
 - e. Organisasi dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota
 - f. Organisasi dari pemerintah untuk anggota
 - g. Organisasi yang didirikan oleh perorangan dengan tujuan tertentu
 - h. Organisasi bentukan RT dan RW
2. Dalam mencapai tujuan koperasi diperlukan
 - e. Kebersamaan dan kesendirian
 - f. Kebersamaan dan kekeluargaan
 - g. Individual dan keserakahan
 - h. Keegoisan dan keserakahan
3. Sumber modal koperasi berasal dari
 - c. Hutang bank
 - c. Iuran anggota
 - d. APBN pemerintah
 - d. Kas kelurahan
4. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 7. Anggota koperasi dapat memperoleh kebutuhan dengan harga lebih murah
 8. Anggota koperasi memperoleh barang murah dan bekas
 9. Anggota dapat meminjam uang
 10. Bunga pinjaman besar
 11. Uang pinjaman dapat digunakan modal usaha
 12. Pinjaman harus dibayar kontan

Dari pernyataan diatas, cermati dan analisislah mana yang termasuk manfaat koperasi!

 - c. 2,3,5
 - c. 1,3,5
 - d. 1,4,6
 - d. 3,4,6
5. Syarat pendirian koperasi adalah memiliki pengurus yang dipilih dan diangkat berdasarkan
 - c. Penunjukkan
 - c. Rapat anggota
 - d. Pemilu
 - d. Keinginan diri sendiri

6. Ada 3 modal koperasi yaitu
- e. Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela
 - f. Simpanan tetap, simpanan pokok dan simpanan suka-suka
 - g. Simpanan wajib, simpanan kredit dan simpanan tunai
 - h. Simpanan sukarela, simpanan wajib dan simpanan tunai
7. Simpanan sukarela memiliki ciri
- e. Jumlah lebih dari 100.000
 - f. Jumlah kurang dari 100.000
 - g. Jumlah tidak dibatasi
 - h. Jumlah antara 100.000 – 500.000
8. Modal koperasi berasal dari iuran anggotanya dengan tujuan tidak mencari keuntungan. Sedangkan badan usaha seperti PT, CV dan Firma didirikan dengan tujuan
- e. Mencari keuntungan sebesar-besarnya
 - f. Mencari keberkahan
 - g. Mencari pekerja sebanyak-banyaknya
 - h. Mencari pelanggan sebanyak-banyaknya
9. Pak Tamo seorang petani, ia juga menjadi anggota koperasi di desanya. Koperasi yang ada di daerah desa Pak Tamo bernama KUD. Koperasi KUD yang diikuti oleh Pak Tamo memiliki kepanjangan
- c. Koperasi Untuk Desa
 - d. Komunitas Untuk Desa
 - c. Komunitas Unit Desa
 - d. Koperasi Unit Desa
10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar yang ditunjukkan nomor 6 memiliki makna yaitu

- c. Kemasyarakatan
- d. Persatuan dan kesatuan
- c. Keadilan
- d. Kemakmuran dan kesejahteraan

Lampiran 5

Nama : Post test
Sekolah/Kelas :
Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, dan d untuk jawaban yang tepat!

1. Koperasi adalah
 - a. Organisasi dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota
 - b. Organisasi dari pemerintah untuk anggota
 - c. Organisasi yang didirikan oleh perorangan dengan tujuan tertentu
 - d. Organisasi bentukan RT dan RW
2. Sumber modal koperasi berasal dari
 - a. Hutang bank
 - b. APBN pemerintah
 - c. Iuran anggota
 - d. Kas kelurahan
3. Dalam mencapai tujuan koperasi diperlukan
 - a. Kebersamaan dan kesendirian
 - b. Kebersamaan dan kekeluargaan
 - c. Individual dan keserakahan
 - d. Keegoisan dan keserakahan
4. Ada 3 modal koperasi yaitu
 - a. Simpan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela
 - b. Simpanan tetap, simpanan pokok dan simpanan suka-suka
 - c. Simpanan waib, simpanan kredit dan simpanan tunai
 - d. Simpanan sukarela, simpanan wajib dan simpanan tunai
5. Modal koperasi berasal dari iuran anggotanya dengan tujuan tidak mencari keuntungan. Sedangkan badan usaha seperti PT, CV dan Firma didirikan dengan tujuan
 - a. Mencari keuntungan sebesar-besarnya
 - b. Mencari keberkahan
 - c. Mencari pekerja sebanyak-banyaknya
 - d. Mencari pelanggan sebanyak-banyaknya
6. Syarat pendirian koperasi adalah memiliki pengurus yang dipilih dan diangkat berdasarkan
 - a. Penunjukkan
 - b. Pemilu
 - c. Rapat anggota
 - d. Keinginan diri sendiri
7. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 1. Anggota koperasi dapat memperoleh kebutuhan dengan harga lebih murah

2. Anggota koperasi memperoleh barang murah dan bekas
3. Anggota dapat meminjam uang
4. Bunga pinjaman besar
5. Uang pinjaman dapat digunakan modal usaha
6. Pinjaman harus dibayar kontan

Dari pernyataan diatas, cermati dan analisislah mana yang termasuk manfaat koperasi!

- | | |
|----------|----------|
| e. 2,3,5 | c. 1,3,5 |
| f. 1,4,6 | d. 3,4,6 |

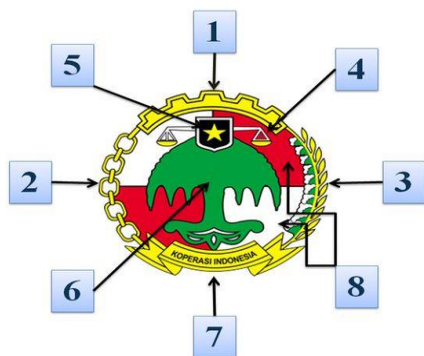
8. Simpanan sukarela memiliki ciri

- a. Jumlah lebih dari 100.000
- b. Jumlah kurang dari 100.000
- c. Jmlah tidak dibatasi
- d. Jumlah antara 100.000 – 500.000

9. Pak Tamo seorang petani, ia juga menjadi anggota koperasi di desanya. Koperasi yang ada di daerah desa Pak Tamo bernama KUD. Koperasi KUD yang diikuti oleh Pak Tamo memiliki kepanjangan

- | | |
|-------------------------|------------------------|
| a. Koperasi Untuk Desa | c. Komunitas Unit Desa |
| b. Komunitas Untuk Desa | d. Koperasi Unit Desa |

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar yang ditunjukkan nomor 6 memiliki makna yaitu

- | | |
|---------------------------|---------------------------------|
| a. Kemasyarakatan | c. Keadilan |
| b. Persatuan dan kesatuan | d. Kemakmuran dan kesejahteraan |

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN

Pre Test

1. A
2. B
3. C
4. C
5. C
6. A
7. C
8. A
9. D
10. B

Post Tes

1. A
2. C
3. B
4. A
5. A
6. C
7. C
8. C
9. D
10. B

Lampiran 7

Validitas Tes Uji Coba

No Responden	Butir Soal																														Y	Y2	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	4	
2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	13	169	
3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	20	400	
4	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	17	289	
5	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	19	361	
6	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	15	225		
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	20	400	
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	19	361	
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	23	529	
10	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	13	169	
11	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11	121	
12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	25	
13	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	11	121	
14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	4	16		
15	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	10	100	
Σx	3	9	9	8	10	5	7	1	10	3	10	11	2	10	2	8	9	11	9	2	8	8	9	9	4	4	2	9	9	1	202	3290	
Σx ²	3	9	9	8	10	5	7	1	10	3	10	11	2	10	2	8	9	11	9	2	8	8	9	9	4	4	2	9	9	1	ΣY	(ΣY) ²	
(Σx) ²	9	81	81	64	100	25	49	1	100	9	100	121	4	100	4	64	81	121	81	4	64	64	81	81	16	16	4	81	81	1	Σ(Y) ²	10824100	
Σ XY	62	2786	2807	2734	2367	1367	1857	121	2976	1115	2976	2740	569	2976	929	2102	2855	2651	2855	650	2678	2678	2019	2778	702	702	365	2778	2778	225			
r _{hitung}	0,58413	0,70326	0,72144	0,8329	0,15631	0,24332	0,27357	-0,1673	0,70444	0,48475	0,70444	0,31406	0,16268	0,70444	0,61201	0,2954	0,76302	0,22867	0,76302	0,26378	0,78527	0,78527	0,03897	0,69633	-0,1682	-0,1682	-0,0919	0,69633	0,69633	0,00964			
r _{tabel}	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514	0,514		
Interpretasi	VALID	VALID	VALID	VALID	DAK VALID	DAK VALID	DAK VALID	DAK VALID	VALID	DAK VALID	VALID	DAK VALID	DAK VALID	VALID	VALID	DAK VALID	VALID	DAK VALID	VALID	DAK VALID	VALID	DAK VALID	VALID	DAK VALID	VALID	DAK VALID	VALID	DAK VALID	VALID	VALID	DAK VALID		

Lampiran 8

Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefesien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \sum X & = 3 & \sum X^2 & = 9 \\ \sum Y & = 202 & \sum Y^2 & = 3290 \\ \sum XY & = 62 & N & = 15 \end{array}$$

Maka diperoleh :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{15(52) - (3)(190)}{\sqrt{\{(15)(3) - (3)^2\} \{(15)(2582) - (190)^2\}}} \\ &= \frac{930 - 606}{\sqrt{\{45 - 9\} \{49350 - 40804\}}} \\ &= \frac{324}{\sqrt{\{36\} \{8549\}}} \\ &= \frac{324}{\sqrt{30776}} \\ &= \frac{324}{17,5430} \\ &= 0,58413 \end{aligned}$$

Dari daftar nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0,05$ atau 5 % dan $N = 15$ didapat $r_{tabel} = 0,514$. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,584 > 0,514$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 1 sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.58413	0,514	Valid
2	0.70326	0,514	Valid
3	0.72144	0,514	Valid
4	0.8229	0,514	Valid
5	0.15631	0,514	Tidak Valid
6	0.24332	0,514	Tidak Valid
7	0.27357	0,514	Tidak Valid
8	-0.1673	0,514	Tidak Valid
9	0.70444	0,514	Valid
10	0.48475	0,514	Tidak Valid
11	0.70444	0,514	Valid
12	0.31406	0,514	Tidak Valid
13	0.16268	0,514	Tidak Valid
14	0.70444	0,514	Valid
15	0.61202	0,514	Valid
16	0.2954	0,514	Tidak Valid
17	0,2954	0,514	Tidak Valid
18	0.22867	0,514	Tidak Valid
19	0.76302	0,514	Valid
20	0.66378	0,514	Valid
21	0.78527	0,514	Valid
22	0.78527	0,514	Valid
23	0.03897	0,514	Tidak Valid
24	0.69633	0,514	Valid
25	-0,1682	0,514	Tidak Valid
26	-0,1682	0,514	Tidak Valid
27	-0,0919	0,514	Tidak Valid
28	0.69633	0,514	Valid
29	0.69633	0,514	Valid
30	0.00964	0,514	Tidak Valid

0.514	0.514	0.514	0.514	0.514
TIDAK VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ atau 5 % dan $N = 15$, maka dari 30 soal yang diujicobakan, diperoleh 15 soal dinyatakan valid dan 18 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 15 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 2 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 19
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 5
- Jumlah seluruh subjek = 24

Maka diperoleh:

$$p = \frac{3}{15} = 0,2$$

$$q = \frac{12}{15} = 0,8$$

Maka $pq = 0,2 \times 0,8 = 0,16$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh $\sum pq = 4,098$

Selanjutnya harga S^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 202 \qquad \sum Y^2 = 3290 \quad N = 15$$

Maka diperoleh hasil:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{302 - \frac{40804^2}{15}}{15} \\ &= \frac{3290 - 2.720.266}{15} \\ &= \frac{569.734}{15} \\ &= 37.98266 \end{aligned}$$

Jadi:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(\frac{37,9822 - 5,964}{37,98266} \right) \\ &= (1,071) (0,84297) \\ &= 0,90282087 \\ &= 0,903179 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai reliabilitas tes adalah 0,903179 maka tes di atas termasuk dalam klafikasi reliabelitasnya sangat tinggi.

Lampiran 11

Tabel Hasil Tingkat Kesukaran

No Responden	Butir Soal																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0		
2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	
3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	
4	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	
5	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0		
6	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0
10	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	
11	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
15	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	
B	3	9	9	8	10	5	7	1	10	3	10	11	2	10	2	8	9	11	9	2	8	8	9	9	4	4	2	9	9	1		
JS	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
P	0,2	0,6	0,6	0,5333	0,6667	0,3333	0,4667	0,0667	0,6667	0,2	0,6667	0,7333	0,1333	0,6667	0,1333	0,5333	0,6	0,7333	0,6	0,1333	0,5333	0,5333	0,6	0,6	0,2667	0,2667	0,1333	0,6	0,6	0,0667		
Kategori	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar		

Lampiran 12

Indeks Kesukaran Tes

Uji tingkat kesukaran tes digunakan untuk melihat apakah tes yang disusun merupakan tes yang baik atau tidak. Artinya tes tidak terlalu mudah maupun sukar yang berarti tes yang diberikan kepada siswa tergolong sedang. Uji tingkat kesukaran tes untuk soal nomor 1 dapat dihitung sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran tes soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{3}{15} = 0,2$$

Dengan merujuk kepada klasifikasi tingkat kesukaran tes nomor 1 termasuk dalam kategori cukup. Dari 20 soal yang diuji cobakan maka diperoleh rangkuman indeks kesukaran soal sebagai berikut:

No. Item	B	P	Kategori
1	3	0.2	Sukar
2	9	0.6	Sedang
3	9	0.6	Sedang
4	8	0.53	Sedang
5	10	0.66	Sedang
6	5	0.33	Sedang
7	7	0.46	Sedang
8	1	0.06	Sukar
9	10	0.66	Sedang

10	3	0.2	Sukar
11	10	0.66	Sedang
12	11	0.73	Mudah
13	2	0.13	Sukar
14	10	0.66	Sedang
15	2	0.13	Sukar
16	12	0.13	Sedang
17	6	0.6	Sedang
18	9	0.73	Mudah
19	11	0.6	Sedang
20	11	0.13	Sukar
21	8	0.53	Sedang
22	8	0.53	Sedang
23	9	0.6	Sedang
24	9	0.6	Sedang
25	4	0.26	Sukar
26	4	0.26	Sukar
27	2	0.13	Sukar
28	9	0.6	Sedang
29	9	0.6	Sedang
30	1	0.06	Sukar

Lampiran 13

KELOMPOK ATAS

No Responden	Butir Soal																														Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	2	
2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13
3	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	20	
4	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	17	
5	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	19	
6	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	15	
7	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	20	
8	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	19	
BA	2	6	6	7	5	2	3	0	6	2	6	6	2	6	1	4	6	5	6	2	6	6	5	6	2	2	2	6	6	1	125	
JA	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
PA	0,25	0,75	0,75	0,875	0,625	0,25	0,375	0	0,75	0,25	0,75	0,75	0,25	0,75	0,125	0,5	0,75	0,625	0,75	0,25	0,75	0,75	0,625	0,75	0,25	0,25	0,25	0,25	0,75	0,75	0,125	

KELOMPOK BAWAH

No Responden	Butir Soal																														Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	23
2	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	14
3	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12
4	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
5	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	12
6	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	5
7	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11
BB	7	3	3	1	5	3	4	1	4	1	4	5	0	4	1	4	3	6	3	0	2	2	4	3	2	2	0	3	3	0	83
JB	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7
PB	1	0,428571	0,428571	0,142857	0,714286	0,428571	0,571429	0,142857	0,571429	0,142857	0,571429	0,714286	0	0,571429	0,142857	0,571429	0,428571	0,857143	0,428571	0	0,285714	0,285714	0,571429	0,428571	0,285714	0,285714	0	0,428571	0,428571	0	
D	-0,75	0,321429	0,321429	0,732143	-0,08929	-0,17857	-0,19643	-0,14286	0,178571	0,107143	0,178571	0,035714	0,25	0,178571	-0,01786	-0,07143	0,321429	-0,23214	0,321429	0,25	0,464286	0,464286	0,053571	0,321429	-0,03571	-0,03571	0,25	0,321429	0,321429	0,125	
Keterangan	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Jelek	Cukup	Jelek	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	

Lampiran 14

Perhitungan Indeks Daya Pembeda

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= PA - PB \\ &= 0,25 - 1 \\ &= -0.75 \end{aligned}$$

Dengan merujuk kepada kategori tingkat kesukaran tes maka tes nomor 1 termasuk dalam kategori baik. Sehingga diperoleh indeks rangkuman daya pembeda butir tes sebagai berikut:

No. Item	BA	BB	JA	JB	D	Kategori
1	2	7	8	7	-0.75	Jelek
2	6	3	8	7	0.32	Cukup
3	6	3	8	7	0.32	Cukup
4	7	1	8	7	0.73	Baik
5	5	5	8	7	-0.08	Jelek
6	2	3	8	7	-0.17	Jelek
7	3	4	8	7	-0.19	Jelek
8	0	1	8	7	-0.14	Jelek
9	6	4	8	7	0.17	Jelek
10	2	1	8	7	0.10	Jelek
11	6	4	8	7	0.17	Jelek
12	6	5	8	7	0.03	Jelek
13	2	0	8	7	0.25	Cukup
14	6	4	8	7	0.17	Jelek
15	1	1	8	7	-0.01	Jelek
16	4	4	8	7	-0.07	Jelek
17	6	3	8	7	0.32	Cukup
18	5	6	8	7	-0.23	Jelek
19	6	3	8	7	0.32	Cukup

20	2	0	8	7	0.25	Cukup
21	6	2	8	7	0.46	Baik
22	6	2	8	7	0.46	Baik
23	5	4	8	7	0.05	Jelek
24	6	3	8	7	0.32	Cukup
25	2	2	8	7	-0.03	Jelek
26	2	2	8	7	-0.03	Jelek
27	2	0	8	7	0.25	Cukup
28	6	3	8	7	0.32	Cukup
29	6	3	8	7	0.32	Cukup
30	1	0	8	7	0.125	Jelek

Tabel Uji Normalitas							
A. Kelas Eksperimen							
1. Post Test Kelas Eksperimen							
NO	Xi	fi	fk	Zi	f(Zi)	S(Zi)	f(Zi)-S(Zi)
1	60	4	4	-1,5	0,06681	0,14286	-0,076
2	70	7	8	-0,75	0,22663	0,28571	-0,0591
3	80	7	13	0	0,5	0,46429	0,03571
4	90	5	18	0,75	0,77337	0,64286	0,13052
5	100	5	28	1,5	0,93319	1	-0,0668
Jumlah	400	28					
Rata-rata	80					Lhitung	0,13052
SD	15,8114					Ltabel	0,161
kesimpulan							
Lhitung = 0.13052							
Ltabel = 0.161							
Karena Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi Normal.							

Tabel Uji Normalitas							
A. Kelas Eksperimen							
1. Post Test Kelas Eksperimen							
NO	Xi	fi	fk	Zi	f(Zi)	S(Zi)	f(Zi)-S(Zi)
1	60	4	4	-1,5	0,06681	0,14286	-0,076
2	70	7	8	-0,75	0,22663	0,28571	-0,0591
3	80	7	13	0	0,5	0,46429	0,03571
4	90	5	18	0,75	0,77337	0,64286	0,13052
5	100	5	28	1,5	0,93319	1	-0,0668
Jumlah	400	28					
Rata-rata	80					Lhitung	0,13052
SD	15,8114					Ltabel	0,161
kesimpulan							
Lhitung = 0.13052							
Ltabel = 0.161							
Karena Lhitung < Ltabel, maka data berdistribusi Normal.							

Lampiran 16					
Kelas Eksperimen					
No	Kode siswa	X1	X1 ²	X2	X2 ²
1	Ahmad Ramadani DMK	50	2500	80	6400
2	Alya Nadiva	40	1600	80	6400
3	Aura Bela Sinta	30	900	70	4900
4	Budiarma	60	3600	80	6400
5	Cinta Sari Ramadani	50	2500	90	8100
6	Citra Hasana DMK	40	1600	80	6400
7	Dava Rahmat	50	2500	100	10000
8	Dika Cahyaning Lintang	60	3600	90	8100
9	Dopma Sidauruk	30	900	100	10000
10	Embun Wiranata Sitepu	30	900	70	4900
11	Gusprianti	40	1600	70	4900
12	Hafizah Ababil	50	2500	70	4900
13	Hani Yurika Purba	60	3600	90	8100
14	Hendrik Setriawan	30	900	60	3600
15	Ibnu Sina Sitohang	50	2500	100	10000
16	Japin Satria Saragih	30	900	60	3600
17	Kesya Septiani	50	2500	80	6400
18	M. Adliansyah Sinaga	30	900	70	4900
19	M. Dimas Al-Hafis	40	1600	60	3600
20	M. Hamdi Aulia	60	3600	90	8100
21	M. Dimas	20	400	90	8100
22	Mujaidah Tusshaleha	50	2500	80	6400
23	Putri Alwasyiah	50	2500	60	3600
24	Rafki Adenan	40	1600	70	4900
25	Renaldi	60	3600	100	10000
26	Siti Khumairah	50	2500	80	6400
27	Ihsan Ramadani	20	400	70	4900
28	Fazil Imtiyaz	70	4900	100	10000
	JUMLAH	1240	59600	2240	184000
	RATA-RATA	44,28571	2128,571	80	6571,429
	VARIAN	173,545		177,7778	
	STANDAR DEVIASI	13,17365		13,33333	

Lampiran 17					
Kelas Kontrol					
No	Nama Siswa	X1	X1 ²	X2	X2 ²
1	Al Fathan	50	2500	70	4900
2	Arif Syapu	50	2500	70	4900
3	Arifa Thal	60	3600	80	6400
4	Arjuna	50	2500	60	3600
5	Akmal Ris	60	3600	80	6400
6	Aura Aqila	30	900	60	3600
7	Andrian M	50	2500	50	2500
8	Laila Nad	40	1600	50	2500
9	M. Hasbi	40	1600	70	4900
10	M. Irfan A	40	1600	80	6400
11	M. Iqbal F	50	2500	70	4900
12	Nadia Da	20	400	80	6400
13	Putri Jihan	40	1600	70	4900
14	Realdi An	30	900	60	3600
15	Resvi Ade	30	900	50	2500
16	Rivan Afri	40	1600	70	4900
17	Riski Akb	50	2500	50	2500
18	Riski Sals	40	1600	80	6400
19	Sari Irawa	60	3600	50	2500
20	Siti Asmau	40	1600	90	8100
21	Siti Nur A	50	2500	90	8100
22	Sri Yani	50	2500	90	8100
23	Sulaiman	60	3600	70	4900
24	Syahrani A	40	1600	80	6400
25	Tri Mahar	50	2500	80	6400
26	Widia Her	60	3600	80	6400
27	Yolanda	60	3600	70	4900
28	Ulan Dari	40	1600	80	6400
	JUMLAH	1280	61600	1980	144400
	RATA-RATA	45,714286	2200	70,71429	5157,143
	VARIAN	114,28571		162,4339	
	STANDAR DEVIASI	10,69045		12,74495	

Lampiran 18

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1240 \qquad \sum X^2 = 59600 \qquad n = 28$$

Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1240}{28} = 44,28571$$

a. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28(59600) - (1240)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{1668800 - 1537600}{756}$$

$$S^2 = \frac{131200}{757}$$

$$S^2 = 173,5449$$

b. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{173,5449} = 13,17365$$

2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 2240 \qquad \sum X^2 = 184000 \qquad n = 28$$

Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2240}{28} = 80$$

a. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28(184000) - (2240)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{5152000 - 5017600}{756}$$

$$S^2 = \frac{134400}{756}$$

$$S^2 = 177,7778$$

b. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{177,7778} = 13,33333$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai Pre-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1280 \qquad \sum X^2 = 61600 \qquad n = 28$$

Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1280}{28} = 45,71429$$

a. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28(61600) - (1280)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{1724800 - 1638400}{756}$$

$$S^2 = \frac{86400}{756}$$

$$S^2 = 114,2857$$

b. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{114,2857} = 10,69045$$

2. Nilai Post-Test

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai:

$$\sum X = 1980 \qquad \sum X^2 = 144400 \qquad n = 28$$

a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{1980}{28} = 70,714286$$

b. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{28(144400) - (1980)^2}{28(28-1)}$$

$$S^2 = \frac{4043200 - 3920400}{756}$$

$$S^2 = \frac{122800}{756}$$

$$S^2 = 162,43386$$

c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{162,43386} = 12,744954$$

Lampiran 19

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 173,545

Varians data Pre tes kelas Kontrol : 114,257

$$F_{\text{hitung}} = \frac{173,545}{114,2857} = 1,518$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 28-1 = 27$ dan $dk_{\text{penyebut}}(n-1) = 28-1 = 27$ diperoleh nilai $F_{(28,28)} = 1,905$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,518 < 1,905$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Post tes kelas Eksperimen : 177,7778

Varians data Post tes kelas Kontrol : 159,128

$$F_{\text{hitung}} = \frac{177,7778}{162,43386} = 1,094$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5%, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 28-1 = 27$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 28-1 = 27$ diperoleh nilai $F_{(28,28)} = 1,905$. Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,094 < 1,905$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

Lampiran 20

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ (Terdapat pengaruh metode pembelajaran NHT terhadap hasil belajar matematika)

$H_o : \mu_1 \neq \mu_2$ (Tidak terdapat Terdapat pengaruh metode pembelajaran NHT terhadap hasil belajar matematika)

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 80 \qquad S_1^2 = 177,7778 \qquad n_1 = 28$$

$$x_2 = 70,357 \qquad S_2^2 = 162,43386 \qquad n_2 = 28$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(28-1)(117,7778) + (28-1)(162,43386)}{28+28-2}$$

$$S^2 = \frac{4,800,0006 + 4,385,71422}{54}$$

$$S^2 = \frac{9,18571482}{53}$$

$$S^2 = 170,10583$$

$$S = \sqrt{170,10583}$$

$$S = 13,0424$$

Maka :

$$t = \frac{80 - 70,357}{13,0424 \sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{28}}}$$

$$t = \frac{9,643}{13,0424 \cdot (0,2664)}$$

$$t = \frac{9,643}{3,474}$$

$$t = 2,7757$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 28 + 28 - 2 = 56$. Maka harga $t_{(0,05;56)} = 1,701$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,7757 > 1,701$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai”.

**DISTRIBUTION TABEL NILAI $F_{0,05}$
DEGREES OF FREEDOM FOR NOMINATOR**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,15	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22

NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

	Taraf nyata α				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Nilai Distribusi t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0.2%	0.1%
satu sisi	10%	5%	2.5%	1%	0.5%	0.1%	0.05%	
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619	
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599	
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924	
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610	
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869	
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959	
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408	
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041	
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781	
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587	
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437	
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318	
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221	
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140	
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073	
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015	
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965	
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922	
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883	
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850	
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819	
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792	
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768	
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745	
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725	
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707	
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690	
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674	
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659	
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646	
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375	3.633	
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622	
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356	3.611	
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601	
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340	3.591	
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582	

37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326	3.574
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.313	3.558
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301	3.544
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291	3.532
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281	3.520
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273	3.510
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	3.265	3.500
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	3.258	3.492
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	3.255	3.488
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	3.251	3.484
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	3.248	3.480
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	3.242	3.473
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	3.239	3.470
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	3.237	3.466
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	3.234	3.463
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
61	1.296	1.670	2.000	2.389	2.659	3.229	3.457
62	1.295	1.670	1.999	2.388	2.657	3.227	3.454
63	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.225	3.452
64	1.295	1.669	1.998	2.386	2.655	3.223	3.449
65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447
66	1.295	1.668	1.997	2.384	2.652	3.218	3.444
67	1.294	1.668	1.996	2.383	2.651	3.216	3.442
68	1.294	1.668	1.995	2.382	2.650	3.214	3.439
69	1.294	1.667	1.995	2.382	2.649	3.213	3.437
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
71	1.294	1.667	1.994	2.380	2.647	3.209	3.433
72	1.293	1.666	1.993	2.379	2.646	3.207	3.431
73	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.206	3.429
74	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.204	3.427
75	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.202	3.425
76	1.293	1.665	1.992	2.376	2.642	3.201	3.423
77	1.293	1.665	1.991	2.376	2.641	3.199	3.421
78	1.292	1.665	1.991	2.375	2.640	3.198	3.420
79	1.292	1.664	1.990	2.374	2.640	3.197	3.418

80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.194	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.193	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.191	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.190	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.189	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.188	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.187	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.185	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.184	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
91	1.291	1.662	1.986	2.368	2.631	3.182	3.401
92	1.291	1.662	1.986	2.368	2.630	3.181	3.399
93	1.291	1.661	1.986	2.367	2.630	3.180	3.398
94	1.291	1.661	1.986	2.367	2.629	3.179	3.397
95	1.291	1.661	1.985	2.366	2.629	3.178	3.396
96	1.290	1.661	1.985	2.366	2.628	3.177	3.395
97	1.290	1.661	1.985	2.365	2.627	3.176	3.394
98	1.290	1.661	1.984	2.365	2.627	3.175	3.393
99	1.290	1.660	1.984	2.365	2.626	3.175	3.392
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390

Lampiran 21

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Guru Memberikan Pre Test Di Kelas Kontrol



Guru Memberikan Pre Test Di Kelas Eksperimen



Guru Melakukan Pembelajaran Di Kelas Kontrol



Siswa Berpartisipasi Dala Pembelajaran



Siswa Mengerjakan Post Test



Guru Menjelaskan Model Pembelajaran Di Kelas Eksperimen



Siswa Memahami Dan Menghafal Materi



Siswa Saling Bertukar Informasi (*Take And Give*)



Siswa Mempersentasikan Hasil Informasi Yang Mereka Dapatkan



Guru Mengevaluasi Siswa



Siswa Mengerjakan Post test

SURAT KETERANGAN

Validasi Materi Pelajaran dan Bentuk Soal

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ismail, M.Si

Jabatan : Dosen

Telah meneliti dan memeriksa validasi dalam bentuk instrumen soal pada penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai”** yang dibuat oleh mahasiswi:

Nama : Fauziah Dewi Purba

NIM : 36.15.3.082

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Berdasarkan hasil pemeriksaan validasi ini, menyatakan bahwa instrument tersebut valid/Tidak Valid.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Februari 2019

Ismail, M.Si

Penilaian Ahli

Judul Skripsi : **“Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV MIS An-Nazmaiyyah Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab. Serdang Bedagai”**

Oleh : Fauziah Dewi Purba

NO	Aspek	Penilaian			
		T	C T	K T	T T
1	Petunjuk pengisian istrument				
2	Penggunaan bahasa sesuai bahasa disempurnakan				
3	Kesesuaian soal dan usia anak				
4	Kesesuaian defenisi operasional dan grand teori				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Catatan/ Saran

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan : Instrument ini dapat/tidak dapat digunakan

Medan, 13 Februari 2019

Validator,

Ismail, M.Si

Penilaian Ahli

Nama pelajaran : IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Sasaran Program : Mis An-Nazmaiyyah

Peneliti : Fauziah Dewi Purba

Bidang Penelaahan	Aspek	Penilaian			
		T	CT	KT	TT
Materi	<ol style="list-style-type: none">1. Soal sesuai indicator2. Pengecoh sudah berfungsi3. Hanya ada satu kunci jawaban yang paling tepat				
Konstruksi	<ol style="list-style-type: none">1. Pokok soal dirumuskan dengan singkat jelas dan tegas2. Pokok soal bebas dari pernyataan yang bersifat negatif3. Pilihan jawaban homogeny dan logis4. Panjang pendek jawaban relative sama5. Pilihan jawaban tidak menggunakan pernyataan yang berbunyi “semua jawaban diatas salah”				
Bahasa	<ol style="list-style-type: none">1. Soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik da benar2. Soal menggunakan bahasa yang berlaku setempat3. Pilihan jawaban tidak mengulangi kata atau kelompk kata yang sama				

Keterangan:

T : Tepat

KT: Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT: Tidak Tepat

Medan, 13 Februari 2019

Ismail, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : **FAUZIAH DEWI PURBA**

Tempat, Tanggal lahir : Maligas, 05 Juni 1997

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun II, Desa Serbananti Kec. Sipispis Kab.
Serdang Bedagai

No : 082364202632

Email : fauziahdewipurba@gmail.com

Anak ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Ayah : Ucok Purba

Nama Ibu : Suyanti

Alamat Orang Tua : Dusun II, Desa Serbananti Kec. Sipispis
Kab.Serdang Bedagai

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Petani

Ibu : Ibu Rumah Tangga

II. Riwayat Pendidikan:

Pendidikan Dasar : SD Negeri No 106238 Serbananti (2003 – 2009)

Pendidikan Menengah : MTs Pondok Pesantren Modren Al-Hasyimiyah
Tebing Tinggi (2009 – 2012)

MAS Alwashliyah 26 Tinokkah Tinggi (2012 –
2015)

Pendidikan Tinggi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan
Pendidikan Matematika UIN Sumatera Utara (2015
- 2019)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung
jawab.

Medan, 12 April 2019

Fauziah Dewi Purba
NIM. 36.15.3.082

